

**PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi untuk
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007 (Tidak diaudit)/
*Consolidated financial statements for the
nine months ended September 30, 2008 and 2007(Unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2008
DAN 2007**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Certification</i>
Neraca Konsolidasi	1-4	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5-6	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8-9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10-177	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	581.579.661.391	2c,3	318.621.305.356	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	457.750.000	2d,25g	529.993.750	Short-term investments
Piutang				Accounts receivable
Usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp1.079.274.757 pada tahun 2008 dan 2007				Trade - net of allowance for doubtful accounts of Rp1,079,274,757 in 2008 and 2007
Pihak ketiga	387.409.927.733	2e,4,11,15a	326.633.576.673	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	58.383.269.847	2e,2x,4, 11,15a,24a	25.414.307.253	Related parties
Pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp19.106.198.085 pada tahun 2008 dan Rp14.812.545.966 pada tahun 2007	876.387.052.498	2e,2s,2t, 7,11,15a,15b, 16,24a	706.336.124.008	Financing - net of allowance for doubtful accounts of Rp19,106,198,085 in 2008 and Rp14,812,545,966 in 2007
Anjak piutang	6.473.359.244		-	Factoring receivable
Lain-lain - bersih	102.935.612.836	2e	78.469.215.143	Others - net
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang sebesar Rp91.896.497 pada tahun 2008 dan Rp93.274.111 pada tahun 2007	561.825.037.822	2f,5,11,15a, 15d,24g	402.656.789.395	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp91,896,497 in 2008 and Rp93,274,111 in 2007
Uang muka pembelian	46.294.179.427	25.g,15	27.306.183.086	Advance payments
Biaya dibayar di muka dan pajak pertambahan nilai	104.431.732.690	2g,14a,25b	110.460.503.575	Prepaid expenses and value added tax
Aktiva kontrak lindung nilai - bersih	9.525.717.893	2o,15a,25f	-	Foreign exchange contract receivable - net
Jumlah Aktiva Lancar	2.735.703.301.381		1.996.427.998.239	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
AKTIVA BUKAN LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp65.751.494.716 pada tahun 2008 dan Rp43.224.376.978 pada tahun 2007	1.983.865.512.340	2e,2s,2t, 7,11,15a,15b, 16,24a	1.674.191.645.145	<i>Financing receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp65,751,494,716 in 2008 and Rp43,224,376,978 in 2007</i>
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	46.110.911.585	2x,6,15,24c	28.692.690.546	<i>Due from related parties</i>
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham sebesar Rp1.170.022.500 pada tahun 2008 dan Rp4.200.095.170 pada tahun 2007	346.438.818.144	2h,8,15a	306.297.276.842	<i>Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments of Rp1,170,022,500 in 2008 and Rp4,200,095,170 in 2007</i>
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp254.384.409.706 pada tahun 2008 dan Rp222.732.633.984 pada tahun 2007	635.391.115.662	2i,2j,2k,2l,9, 11,15a,23, 24g,25c,25f	589.276.793.421	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp254,384,409,706 in 2008 and Rp222,732,633,984 in 2007</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	160.262.146.316	2u,14d	151.774.577.613	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aktiva yang diambil alih - bersih	18.192.539.289	2m	22.117.728.439	<i>Repossessed assets - net</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.169.392.008	14c	26.682.064.034	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aktiva bukan lancar lainnya	59.549.688.952	2c,10,11, 25f	3.514.431.336	<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
		2g,2i,2n, 24e,25b	85.473.960.135	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aktiva Bukan Lancar	3.288.400.794.087		2.888.021.167.511	<i>Total Non-current Assets</i>
JUMLAH AKTIVA	6.024.104.095.468		4.884.449.165.750	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka pendek	955.417.762.862	11,15a	759.746.074.166	Short-term loans
Hutang Usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	51.020.607.660	12	114.460.808.613	Trade
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	713.578.015.184	2x,12,24b	567.342.862.655	Third parties
Lain-lain	179.076.799.504	25b	129.278.631.204	Related parties
Uang muka pelanggan dan penyalur	5.873.105.734		2.490.041.176	Others
Hutang pajak	60.731.756.307	2u,14b	33.128.442.955	Advances from customers and distributors
Biaya masih harus dibayar	106.195.658.105	13	93.054.396.677	Taxes payable
Kewajiban kontrak lindung nilai - bersih	-	2o,15a,25f	11.124.109.321	Accrued expenses
Kewajiban jangka pendek lainnya	187.333.051.952		87.923.704.253	Foreign exchange contract payable - net
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Other current liabilities
Hutang bank	367.833.406.752	11,15a,18,25f	127.293.468.606	Current maturities of long-term debts
Hutang lainnya	76.347.241.526	15b,25f	113.292.493.559	Bank loans
Hutang obligasi - bersih	-	2p,2q,7,16	489.233.244.803	Other loans
Sewa guna usaha	228.379.067	2j,15c,24f	82.484.590	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	229.214.064	15b,15d	-	Obligations under capital lease
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	2.703.864.998.717		2.528.450.762.578	Consumer financing
				Total Current Liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	246.512.910.847	2x,6,15a,24d	173.558.823.699	Due to related parties
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Hutang bank	2.055.252.686.911	11,15a,18,25f	1.058.204.855.504	Bank loans
Hutang lainnya	381.357.922.515	15b,25f	508.723.757.358	Other loans
Hutang obligasi - bersih	-	2p,2q,7,16	349.246.582.437	Bonds payable - net
Sewa guna usaha	529.843.130	2j,15c,24f	573.696.390	Obligations under capital lease
Pembiayaan konsumen	17.131.397.773	15b,15d	-	Consumer financing
Penyisihan imbalan kerja karyawan	30.888.265.889	2w,24h,26	23.081.070.019	Provision for employee service entitlements benefits
Kewajiban jangka panjang lainnya	53.064.388.979		9.082.944.654	Other non-current liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	2.784.737.416.044		2.122.471.730.061	Total Non-current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	5.488.602.414.761		4.650.922.492.639	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	256.984.296.771	2b,17	33.039.646.115	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham				Authorized - 3,800,000,000 shares at par value of Rp500 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 996.502.680 saham	498.251.340.000	1b,15a,18	498.251.340.000	Issued and fully paid - 996,502,680 shares
Agio saham	136.827.729.800	1b,19	136.827.729.800	Premium on share capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	169.882.567.319	2b, 25g.9	173.054.898.229	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(225.242.532.379)	2b,2v, 25g.7	(218.245.493.453)	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Akumulasi rugi	(301.201.720.804)	20	(389.401.447.580)	Accumulated losses
EKUITAS - BERSIH	278.517.383.936		200.487.026.996	SHAREHOLDERS' EQUITY - NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	6.024.104.095.468		4.884.449.165.750	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
PENGHASILAN BERSIH				NET REVENUES
	5.795.715.756.997	2r,2s,2t, 2x,21,24a, 25b,27	3.503.910.987.940	
BEBAN POKOK PENGHASILAN				COST OF REVENUES
	5.065.233.821.571	2r,2x,22, 24b,27	2.991.392.447.765	
LABA KOTOR	730.481.935.426		512.518.540.175	GROSS MARGIN
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Penjualan	297.949.992.346	2r,23,25b, 25d	259.869.848.103	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	289.469.211.778	2r,23,25b, 25d	276.656.982.341	<i>General and administrative</i>
Jumlah beban usaha	587.419.204.124		536.526.830.444	Total operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	143.062.731.302		(24.008.290.270)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	35.068.768.947	2h,8	18.878.286.161	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	319.505	25.g.7	11.240.428.902	<i>Realization difference arising from restructuring transaction among entities under common control</i>
Penghasilan bunga	17.636.753.812		6.995.039.303	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan lainnya	(77.496.979.900)		(82.142.821.123)	<i>Interest and other financing charges</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(24.313.492.828)	2y	(21.869.966.127)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	111.014.665.549	2j,14c,25b, 25g	120.706.622.894	<i>Miscellaneous - net</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	61.910.035.035		53.807.590.010	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN	204.972.766.337		29.799.299.740	INCOME (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan	66.842.899.224	2u,14c	31.664.202.249	<i>Current</i>
Tangguhan	3.952.430.713		(8.750.999.464)	<i>Deferred</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - bersih	70.795.329.937		22.913.202.785	Corporate income tax expense (benefit) - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	134.177.436.400		6.886.096.955	INCOME (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSSES (EARNINGS) OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	(39.026.644.204)	2b,17	1.447.821.314	MINORITY INTEREST IN NET LOSSES (EARNINGS) OF SUBSIDIARIES - Net
LABA (RUGI) BERSIH	95.150.792.196		8.333.918.269	NET INCOME (LOSS)
Laba (Rugi) Usaha Per Saham	144	2z	(24)	Operating Income (Loss) Per Share
Laba (Rugi) Bersih Per Saham	95	2z	8	Net Income (Loss) Per Share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan
2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Agio Saham/ Premium on Share Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries and Associated Companies	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ Retained Earnings (Accumulated Losses)	Ekuitas - Bersih/ Shareholders' Equity - Net	
Saldo, 1 Januari 2007		498.251.340.000	136.827.729.800	161.976.029.538	(207.005.064.551)	(397.735.365.849)	192.314.668.938	Balance as of January 1, 2007
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	2b, 25.g.3	-	-	11.078.868.691	-	-	11.078.868.691	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b, 25.g.7	-	-	-	(11.240.428.902)	-	(11.240.428.902)	Differences arising from restructuring transactions of entities under common control
Laba bersih untuk sembilan bulan 2007		-	-	-	-	8.333.918.269	8.333.918.269	Net income for nine months of 2007
Saldo, 30 September 2007		498.251.340.000	136.827.729.800	173.054.898.229	(218.245.493.453)	(389.401.447.580)	200.487.026.996	Balance as of September 30, 2007
Saldo, 1 Januari 2008		498.251.340.000	136.827.729.800	157.751.354.512	(229.834.752.532)	(396.352.513.000)	166.643.158.780	Balance as of January 1, 2008
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	2b, 25g.9	-	-	12.131.212.807	-	-	12.131.212.807	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b,15, 25.f.2	-	-	-	4.592.220.153	-	4.592.220.153	Differences arising from restructuring transactions of entities under common control
Laba bersih untuk sembilan bulan 2008		-	-	-	-	95.150.792.196	95.150.792.196	Net income for nine months of 2008
Saldo, 30 September 2008		498.251.340.000	136.827.729.800	169.882.567.319	(225.242.532.379)	(301.201.720.804)	278.517.383.936	Balance as of September 30, 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	8.218.896.060.874		5.262.310.630.868	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(7.812.713.777.995)		(4.259.569.136.674)	Payments to suppliers
Pembayaran beban usaha	(529.282.215.272)		(414.589.698.945)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak	(122.925.938.631)		(99.692.079.259)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(303.253.877.392)		(296.505.122.466)	Payments of interest and other financing charges
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	624.155.844.289		112.399.396.193	Other receipts (payments) - net
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	74.876.095.873		304.353.989.717	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap	15.207.022.135		36.188.623.446	Proceeds from disposals of property and equipment
Bunga yang diterima dan penerimaan dari pencairan deposito berjangka dan penempatan jangka pendek	90.488.726.653		60.029.535.658	Interest received on and proceeds from terminations of time deposits and short-term investments
Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi	6.834.639.222		10.226.047.512	Dividends received from associated companies
Pembayaran untuk penempatan jangka pendek dan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(195.816.041.142)		(94.745.062.952)	Payments of placement in short term investment and restricted cash in banks and time deposits
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham		2b,8	-	Proceeds from sale of investments in shares of stock
Pembelian aktiva tetap	(39.027.070.638)	27	(19.793.022.545)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan uang muka penyertaan saham	59.000.000.000		-	Additions to advances for investments in shares of stock
Penambahan penyertaan saham	(7.024.980.060)		(1.921.500.000)	Additions to investments in shares of stock
Pembelian aktiva belum digunakan dalam usaha	(17.318.285.896)		-	Acquisition of assets for future development
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(87.655.989.726)		(10.015.378.881)	Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari hutang jangka panjang	250.684.954.436		47.500.000.000	<i>Proceeds from long-term debt availments</i>
Penerimaan dari hutang jangka pendek	626.034.898.304		267.267.497.346	<i>Proceeds from short-term loan availments</i>
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	243.338.863.626		21.982.800.000	<i>Proceeds from other financing activities</i>
Pembayaran hutang jangka panjang	(393.473.023.723)		(125.550.000.000)	<i>Payments of long-term debts</i>
Pembayaran hutang jangka pendek	(113.685.794.926)		(151.412.209.515)	<i>Payments of short-term loans</i>
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(249.182.807.191)		(228.991.194.867)	<i>Payments of other financing activities</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	363.717.090.526		(169.203.107.036)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	350.937.196.673		125.135.503.800	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	230.642.464.719	3	193.485.801.556	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	581.579.661.392	3	318.621.305.356	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMI) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 dimana IMI adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMI didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMI berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 76 tanggal 17 Juni 2005 mengenai perubahan jumlah Direksi dan Komisaris. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. C-22499.HT.01.04.TH.2005 tanggal 12 Agustus 2005.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMI) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMI is the surviving entity. IMI was established on March 20, 1987 based on notarial deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMI's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and its Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by notarial deed No. 76 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated June 17, 2005, regarding the change in numbers of Directors and Commissioners. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-22499.HT.01.04.TH.2005 dated August 12, 2005.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan (selanjutnya disebut "Group") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Group bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Chery", "Foton" dan "Great Wall" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai, dan melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Group terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22 juta saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS\$6,5 juta telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas (*rights issue*) dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company and its Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses and trucks which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Chery", "Foton" and "Great Wall" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars, and participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company's headquarters is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22 million shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US\$6.5 million was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every shares held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

Mulai bulan November 2007, saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut merger menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 adalah sebagai berikut:

<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	:
Wakil Komisaris Utama	:
Komisaris	:
Komisaris	:
Komisaris	:
Komisaris Independen	:
Komisaris Independen	:
Komisaris Independen	:

<u>Direktur</u>	
Direktur Utama	:
Wakil Direktur Utama	:
Direktur	:
Direktur	:
Direktur	:
Direktur	:
Direktur	:
Direktur	:
Direktur	:

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2007 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesian Stock Exchange (IDX).

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of September 30, 2008 are as follows:

<u>Commissioners</u>	
	:
	:
	:
	:
	:
	:
	:

<u>Directors</u>	
	:
	:
	:
	:
	:
	:
	:
	:

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of September 30, 2007 are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

<u>Komisaris</u>			
Komisaris Utama	:	Soebronto Laras	
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi	
Komisaris	:	Angky Camaro	
Komisaris	:	Eugene Cho Park	
Komisaris Independen	:	Soengeng Sarjadi	
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja	
Komisaris Independen	:	Moh. Jusuf Hamka	
 <u>Direktur</u>			
Direktur Utama	:	Gunadi Sindhuwinata	
Wakil Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo	
Direktur	:	Josef Utamin	
Direktur	:	Rogelio F. Roxas	
Direktur	:	Santiago S. Navarro	
Direktur	:	Alex Sutisna	
Direktur	:	Surjadi Tirtarahardja	

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 4.043 dan 4.007 orang.

d. Struktur Group

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Anak Perusahaan lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Anak Perusahaan dari Anak Perusahaan tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

			<u>Commissioners</u>
	:		President Commissioner
	:		Vice President Commissioner
	:		Commissioner
	:		Commissioner
	:		Independent Commissioner
	:		Independent Commissioner
	:		Independent Commissioner
			 <u>Directors</u>
	:		President Director
	:		Vice President Director
	:		Director
	:		Director
	:		Director
	:		Director

As of September 30, 2008 and 2007, the Company and its Subsidiaries have combined permanent employees of 4,043 and 4,007, respectively.

d. Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly (including those Subsidiaries of certain indirectly owned Subsidiaries), consisting of:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi 30 September (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination September 30, (in Rp billion)	
				2008	2007	2008	2007
PT Multi Central Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ Rental and Building Management	99,98	99,98	103,14	95,29
PT Swadharma Indotama Finance (SIF)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/Financing	90,93	90,93	744,38	610,64
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) ^(a)	Jakarta	1986	Dealer/Dealership	99,89	99,89	71,49	26,41
PT Central Sole Agency (CSA) ^{(a) dan (b)}	Jakarta	1971	Dealer/Dealership	99,81	99,85	233,61	218,13
PT Unicor Prima Motor (UPM)	Jakarta	1980	Dealer/Dealership	90,80	90,80	80,71	96,05
PT National Assembler (NA)	Jakarta	1971	Perakitan/Assembling	99,71	99,71	47,89	25,32
PT Indobuana Autoraya (IBAR) ^(d)	Jakarta	1989	Penyalur/Distributor	-	99,47	-	48,52

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Group (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (lanjutan)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi 30 September (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination September 30, (in Rp billion)	
				2008	2007	2008	2007
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	Jakarta	1971	Penyalur/Distributor	99,46	99,46	165,22	113,69
PT Indomobil Finance Indonesia (IFI)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/Financing	99,25	99,25	2.398,43	2.042,41
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Jakarta	1990	Dealer/Dealership	99,00	99,00	210,26	207,43
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR) ^(c)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	90,00	90,00	1,73	3,80
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/Dealership	90,00	90,00	44,20	29,82
PT Wahana Wirawan (WW)	Jakarta	1982	Dealer/Dealership	90,00	90,00	332,89	248,15
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT) ^(e)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	90,00	90,00	20,47	18,97
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Jakarta	1998	Dealer/Dealership	89,90	89,90	113,96	67,48
PT Buana Sejahtera Niaga (BSN)	Surabaya	2004	Dealer/Dealership	88,97	88,97	0,17	0,18
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Jakarta	2000	Dealer/Dealership	63,72	63,72	469,34	363,55
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/Distributor	75,00	60,00	300,26	247,49
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	51,00	51,00	75,99	79,94
PT Indo Auto Care (IAC)	Jakarta	2007	Bengkel/Workshop	50,90	-	2,98	2,09
PT Wangsa Indra Cemerlang (WIC)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	50,66	50,66	0,10	0,58
PT United Indo Surabaya (UIS)	Surabaya	1997	Dealer/Dealership	45,90	45,90	49,59	35,87
PT Wahana Dikara Palembang (WDP)	Palembang	2002	Dealer/Dealership	45,90	45,90	37,68	21,96
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Yogyakarta	2003	Dealer/Dealership	45,90	45,90	25,24	17,39
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	Balikpapan	2003	Dealer/Dealership	45,90	45,90	41,35	33,43
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	45,90	45,90	36,57	39,18
PT Wahana Meta Riau (WMR)	Riau	2002	Dealer/Dealership	45,90	45,90	61,23	37,17
PT Wahana Megah Putra Makasar (WMPM)	Makasar	2004	Dealer/Dealership	45,90	45,90	40,91	29,24
PT Wahana Nismo Menado (WNM)	Menado	2004	Dealer/Dealership	45,90	45,90	28,66	17,64
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	Pontianak	2004	Dealer/Dealership	45,90	45,90	15,34	12,41
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	45,90	45,90	31,87	28,09
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	Samarinda	2007	Dealer/Dealership	45,90	-	6,00	6,00
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	45,86	45,86	3,22	5,34
PT Indosentosa Trada (IST)	Bandung	1995	Dealer/Dealership	45,45	45,45	183,44	161,07
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Semarang	2002	Dealer/Dealership	45,45	45,45	27,04	16,37
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Solo	2002	Dealer/Dealership	45,45	45,45	13,1	7,00

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Group (lanjutan)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi 30 September (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination September 30, (in Rp billion)	
				2008	2007	2008	2007
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Lampung	2002	Dealer/Dealership	45,45	45,45	20,77	12,43
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	Banjarmasin	2003	Dealer/Dealership	45,45	45,45	15,48	10,72
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Medan	2004	Dealer/Dealership	45,45	45,45	84,77	63,52
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Jakarta	2005	Dealer/Dealership	45,45	45,45	29,72	26,33
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Bandung	2006	Dealer/Dealership	45,45	45,45	44,49	31,00
PT Indomobil Jaya Agung (IJA) ^(c)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	-	45,90	-	27,91
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK) ^(f)	Kudus	2008	Dealer/Dealership	45,45	-	7,44	-
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	Cirebon	2008	Dealer/Dealership	45,45	-	10,89	-
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ) ^(g)	Jambi	2008	Dealer/Dealership	45,45	-	-	-

- ^(a) Mengalami penurunan kepemilikan modal di CSA (Catatan 25g.3).
^(b) Melakukan penggabungan usaha dengan IMB pada tahun 2007 dan dikonsolidasi langsung oleh Perusahaan (Catatan 25g.3).
^(c) IBPR menjual semua kepemilikan sahamnya di IJA pada tahun 2007 (Catatan 25g.5).
^(d) Kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 99,47% menjadi 37,89% (Catatan 2h dan 25g.9).
^(e) IBPR menjual semua kepemilikan di WPTT pada tahun 2008 (Catatan 25g.10).
^(f) WAK mulai beroperasi sejak 1 Juni 2008.
^(g) WJIJ didirikan berdasarkan akta no.3 Notaris Kholid Artha, SH tanggal 5 Maret 2008 dan akan segera beroperasi bulan Nopember 2008.

- ^(a) Decrease in shareownership in CSA (Note 25g.3).
^(b) Merger with IMB in 2007 and directly consolidated into the Company (Note 25g.3).
^(c) IBPR sold all of its shareownership in IJA in 2007 (Note 25g.5).
^(d) Company's direct ownership decreased from 99.47% to 37.89% (Note 25g.9).
^(e) IBPR sold all of its shareownership in WPTT in 2008 (Note 25g.10).
^(f) WAK start its operation since June 1, 2008.
^(g) WJIJ establishment is based on the deed No. 3 of Kholid Artha, notary, dated March 5, 2008 and will start its operation in November 2008.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan diadopsi oleh Group sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Prinsip akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Group conform to generally accepted accounting principles in Indonesia ("Indonesian GAAP"). The significant accounting principles were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended September 30, 2008 and 2007, and are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akuntansi akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (Catatan 2f), aktiva tetap tertentu yang dinyatakan sebesar nilai setelah penilaian kembali (Catatan 2i), aktiva dan kewajiban derivatif yang dicatat berdasarkan nilai wajar (Catatan 2o) dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2h).

Laporan arus kas konsolidasi, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung dan/atau mempunyai hak untuk mengatur dan mengendalikan kebijakan manajemen serta operasional Anak Perusahaan.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" di neraca konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan dalam jumlah material telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") for publicly-listed companies.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2f), certain property, plant and equipment which are stated at revalued amounts (Note 2i), derivative assets and liabilities which are stated at fair value (Note 2o) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method (Note 2h).

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the Subsidiaries as itemized in Note 1, whereby the Company owns, either directly or indirectly, more than 50.00% equity interest and/or exercises significant control and influence over their management and operations.

The proportionate share of minority stockholders in the equity of the Subsidiaries is reflected as "Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Selisih lebih biaya perolehan investasi atas nilai wajar aktiva bersih (atau nilai wajar aktiva bersih atas biaya perolehan investasi) Anak Perusahaan ditangguhkan dan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun sebagai goodwill, kecuali selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, yang disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi, sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 2v). Manajemen berpendapat bahwa periode amortisasi untuk goodwill tersebut adalah wajar mengingat prospek masa mendatang yang baik dari Anak Perusahaan yang diakuisisi.

Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas pada Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih nilai tercatat penyertaan Perusahaan dan bagian proporsional atas nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang timbul dari perubahan pada ekuitas Anak Perusahaan, yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan, termasuk yang berasal dari penilaian kembali aktiva tetap, perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan timbulnya transaksi mata uang asing dan bunga pinjaman dan penyesuaian-penyesuaian yang timbul dari penggabungan usaha, dicatat dan disajikan sebagai bagian yang terpisah pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Penyertaan saham pada Anak Perusahaan yang dijual selama tahun berjalan atau dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan telah melakukan perjanjian penjualan atas penyertaan saham pada Anak Perusahaan tersebut, dianggap sebagai perusahaan yang dihentikan operasinya dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 58, "Operasi Dalam Penghentian".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The excess of costs of investments over fair values of underlying net assets of (or fair values of underlying net assets over costs of investments in) Subsidiaries are deferred and amortized over twenty (20) years as goodwill, except for those differences arising from restructuring transactions with entities under common control, which are presented as "Differences Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" in the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets, in accordance with SFAS No. 38, "Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control" (Note 2v). Management is of the opinion that such amortization period for goodwill is appropriate because of the good future operating prospects of the acquired Subsidiaries.

In accordance with SFAS No. 40, "Accounting for Changes in Subsidiary's/Investee's Equity", the difference between the carrying values of the Company's investments and its proportionate share in the fair value of the underlying net assets of the Subsidiaries arising from changes in the latter's equity, which are not resulting from transactions between the Company and the related Subsidiaries, including those arising from the revaluation of fixed assets, changes in fair value of derivatives instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and interest on loans and adjustments to set-up differences arising from business combinations, is recorded and presented as a separate item under the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets.

Investments in Subsidiaries disposed during the year or where the Company and Subsidiaries have entered into a sales agreement for the disposal of its investment in such Subsidiaries, are considered as entities that are discontinuing their operations and are accounted for following SFAS No. 58, "Discontinued Operations".

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan hutang atau pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian yang terpisah dalam neraca konsolidasi.

d. Penempatan Jangka Pendek

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan jaminan hutang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan berkala terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan suvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya.

Penyisihan untuk persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents". Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as a separate item in the consolidated balance sheets.

d. Short-term Investments

Time deposits and other short-term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short-term Investments".

e. Allowance for Doubtful Accounts

The Company and its Subsidiaries provide allowance for doubtful accounts based on a periodic review of the status of the individual receivable accounts.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and *Completely Knocked-Down* (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut, dimana Perusahaan atau Anak Perusahaan mempunyai persentase kepemilikan antara 20,00% sampai dengan 50,00%, baik secara langsung maupun tidak langsung (termasuk perusahaan asosiasi tidak langsung pada anak perusahaan), dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva 30 September (dalam miliar Rp)/ Total Assets September 30, (in Rp billion)	
				2008	2007	2008	2007
<u>Perusahaan Asosiasi Langsung/Directly Associated</u>							
PT Indo - EDS Daya Selaras (IEDS)	Jakarta	1997	Konsultan Informasi Teknologi/ Information Technology Consulting	49,00	49,00	9,21	-
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Jakarta	1982	Dealer/Dealership	40,00	40,00	1.341,08	717,96
PT Transport Andal Tangguh (TAT)	Jakarta	2005	Bengkel/Workshop	40,00	40,00	0,98	1,56
PT Intindo Wahana Gemilang (IWG)	Jakarta	1985	Perakitan/Assembling	20,00	20,00	2,44	2,41
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	2004	Bengkel/Workshop	20,00	20,00	3,54	3,94
PT Indobuana Autoraya (IBAR) ^(a)	Jakarta	1989	Penyalur/Distributor	37,89	- *	50,59	- *
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) ^(b)	Jakarta	1992	Pabrik/Manufacturing	20,50	- **	271,14	- **
^(a) Catatan 1d dan 25g.9			^(a) Note 1d and 25g.9				
^(b) Catatan 25g.11			^(b) Note 25g.11				

* Pada tahun 2007 IBAR masih dikonsolidasikan masuk ke dalam Laporan Keuangan Perusahaan

** Pada tahun 2007 SIWS masih dicatat dengan metode biaya oleh Perusahaan

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham IEDS secara sirkular pada tanggal 26 Maret 2007, Perusahaan dan pemegang saham lain setuju untuk melikuidasi IEDS. Sampai dengan tanggal laporan, proses likuidasi IEDS masih dalam proses.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments

Investments in shares of stock of the following associated entities, in which the Company or its Subsidiaries maintain ownership interest of 20.00% to 50.00%, directly and indirectly (including those indirectly associated with certain subsidiaries), are accounted for by the equity method:

* In 2007 IBAR was consolidated in Company's report

** In 2007 SIWS was accounted for by the cost method

Based on the circular resolutions in lieu of a meeting of the shareholders of IEDS on March 26, 2007, the Company and the other shareholder agreed to liquidate IEDS. Until the date of this report, the liquidation process of IEDS is still in process.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Dalam metode ekuitas, biaya perolehan penyertaan saham ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Nilai tercatat penyertaan saham juga dikurangi dengan dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi dan disesuaikan dengan setiap perubahan-perubahan atas bagian proporsional Perusahaan pada perusahaan asosiasi yang timbul karena perubahan-perubahan pada ekuitas asosiasi yang tidak termasuk di dalam laporan laba rugi. Bagian laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi secara garis lurus, atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dengan bagian proporsional Perusahaan dan Anak Perusahaan atas taksiran nilai wajar dari aktiva bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi (goodwill). Goodwill diamortisasi selama dua puluh (20) tahun mengingat prospek usaha yang baik di masa depan atas perusahaan asosiasi.

Semua penyertaan saham di bawah 20,00% dicatat sebesar biaya perolehan (*cost method*).

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (kecuali IBPR, RMM dan IMT pada tahun 2008 dan 2007, dimana aktiva tetapnya masing-masing merupakan 2,32% dan 2,61% pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, dari jumlah aktiva tetap konsolidasi, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10
Alat-alat pengangkutan	4 - 8
Peralatan kantor	1 - 8

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investments (continued)

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company or Subsidiaries' share in net earnings or losses of the associates from the date of acquisition. The carrying value of the investment is also reduced by dividends received from the associates and adjusted for any changes in the Company's proportionate interest in the associates arising from changes in the associates' equity that are not included in the income statement. Equity in net earnings or losses of investee is being adjusted for the straight-line amortization, of the difference between the cost of such investment and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the estimated fair values of the identifiable net assets of the investee at acquisition date (goodwill). The goodwill is amortized over twenty (20) years, in view of the good future business prospect of the investees.

All other investments below 20.00% are carried at cost (cost method).

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, except for certain assets revalued in accordance with government regulation, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method (except for IBPR, RMM and IMT in 2008 and 2007, the property and equipment of which, representing 2.32% and 2.61% as of September 30, 2008 and 2007, respectively, of the total consolidated property, plant and equipment, is computed using double-declining method) over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and factory equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aktiva Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali memenuhi kondisi tertentu yang telah ditentukan sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Semua biaya tambahan yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari harga perolehan hak atas tanah. Beban tangguhan tersebut, disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi, diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2n, "Beban Ditangguhkan"). Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Biaya aktiva dalam penyelesaian merupakan semua biaya (termasuk biaya pinjaman) yang timbul agar aktiva tersebut dapat diselesaikan dan siap untuk digunakan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke akun aktiva tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aktiva tersebut telah selesai dan aktiva tersebut telah siap untuk digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar sebagaimana dijelaskan dalam PSAK No. 16, "Aktiva Tetap", dikapitalisasi. Aktiva yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat beserta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Landrights are stated at cost and not amortized, except under certain defined conditions in accordance with the provisions of SFAS No. 47, "Accounting for Land". All incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as, among others, legal fees, area survey and remeasurement fees, notarial fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition cost of landrights. The said deferred landrights acquisition costs, which are presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated balance sheets, are amortized over the term of the related landrights using the straight-line method (Note 2n, "Deferred Charges"). In addition, SFAS No. 47 also provides that landrights are not subject to amortization, except under certain defined conditions.

The cost of construction-in-progress represents all costs (including borrowing costs) attributable to bring the constructed asset to its working condition and get it ready for its intended use. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred; significant renewals and betterment as defined under SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment", are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and the resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna, dimana Perusahaan atau Anak Perusahaan adalah sebagai penyewa, digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) bila seluruh kriteria kapitalisasi seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha", telah dipenuhi. Jika tidak, sewa guna usaha digolongkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dicatat sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pada awal masa sewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir periode sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat aktiva sewa guna usaha, yang sesuai dengan masa manfaat aktiva tetap serupa yang dimiliki secara langsung (Catatan 2i, "Aktiva Tetap"). Laba atau rugi dari transaksi penjualan dan sewa guna usaha kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Penurunan Nilai Aktiva

Nilai aktiva ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aktiva apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat seluruhnya terealisasi.

l. Aktiva Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT)

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga dimana Anak Perusahaan memiliki hak atas pengelolaan bangunan tersebut selama jangka waktu tertentu dikapitalisasi ke dalam akun ini. Bangunan ini dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tetap". Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian BOT.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases

Lease transactions, where the Company or Subsidiaries are the lessees, are accounted for under the capital lease method when all of the criteria as provided under SFAS No. 30, "Accounting for Lease Transactions", are met. Otherwise, leases are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease are recorded as part of "Property, Plant and Equipment" account based on the present value of all the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the leased assets, which are in-line with those of similar property, plant and equipment acquired under direct ownership (Note 2i, "Property, Plant and Equipment"). Gains or losses on sale-and-leaseback transactions are being deferred and amortized over the remaining useful lives of the leased assets using the straight-line method.

k. Impairment of Asset Values

Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

l. Buildings under Build, Operate and Transfer (BOT) Arrangements

Cost associated with the construction of buildings or plots of land owned by third parties in relation to which the Subsidiary has the right to operate such buildings over a certain period are capitalized to this account. These buildings are stated at cost less accumulated depreciation and presented as part of "Property, Plant and Equipment". Depreciation is computed using the straight-line method over the term of the BOT arrangement.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aktiva yang Diambil Alih

Pada saat diambil alih, aktiva yang diambil alih dicatat sebesar saldo piutang pembiayaan konsumen yang tidak tertagih. Pada tanggal neraca, aktiva yang diambil alih tersebut dicatat berdasarkan nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai realisasi bersih dari aktiva yang diambil alih dengan saldo piutang pelanggan yang tidak tertagih dibukukan pada operasi tahun berjalan. Pada akhir tahun, aktiva yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari aktiva yang diambil alih, maka nilai aktiva yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat aktiva yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah penarikan kembali aktiva ini, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

n. Beban Ditangguhkan

Beban-beban tertentu (terutama yang terdiri dari beban ditangguhkan dan biaya yang berkaitan dengan perolehan hak atas tanah), yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2i, "Aktiva Tetap"). Beban ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi.

o. Instrumen Keuangan Derivatif

Anak Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang pinjaman Anak Perusahaan. Derivatif tersebut dicatat di neraca konsolidasi sebesar nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Repossessed Assets

When repossessed, repossessed assets are carried at the balance representing the unpaid consumer financing receivables. On the balance sheet date, the repossessed assets are stated at net realizable value. The excess of net realizable value of the repossessed assets over the balance of uncollectible receivables is charged to current operations. At the end of the year, repossessed assets are reviewed and any impairment in value of the repossessed assets will be adjusted. When the repossessed assets are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses, including the expenses incurred subsequent to the time of repossession, are credited or charged to current operations.

n. Deferred Charges

Certain expenditures (consisting primarily of deferred costs and expenses relating to acquisitions of landrights), which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method (Note 2i, "Property, Plant and Equipment"). Deferred charges are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets.

o. Derivative Financial Instrument

A Subsidiary uses derivative financial instruments to hedge the risk associated with foreign currency and floating interest rate fluctuations relating to its loan. Such derivatives are reported on consolidated balance sheets at their fair value.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan timbulnya transaksi mata uang asing dan bunga pinjaman diakui sebagai bagian dari ekuitas dan selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi periode yang bersamaan dengan saat transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba atau rugi bersih. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadi.

p. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan Obligasi oleh Anak Perusahaan yang bergerak dalam usaha pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi disajikan sebagai pengurang langsung atas hasil emisi obligasi dan jumlah bersihnya disajikan dalam hutang obligasi sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

q. Obligasi Diperoleh Kembali

Instrumen hutang obligasi yang diperoleh kembali dengan maksud diterbitkan di kemudian hari dan belum dibatalkan, dinyatakan sebesar nilai nominalnya serta disajikan sebagai pengurang hutang obligasi. Pada saat hutang obligasi ini dijual kembali atau dibatalkan, obligasi yang diperoleh kembali ini akan dikredit. Selisih antara nilai buku dengan harga perolehan hutang obligasi diperoleh kembali dibukukan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Derivative Financial Instrument (continued)

Changes in fair value of derivatives instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and interest on loans are recognized directly in equity and are subsequently recognized in the income statement in the same period in which the hedged transaction affects net profit or loss. Changes in fair value of derivative financial instruments that do not qualify for hedge accounting, if any, are recognized in the consolidated income statements as they arise.

p. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of Bonds by Subsidiaries engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the straight-line method over the term of the bonds. The unamortized portion of the bonds issuance cost balance is presented as reduction to the nominal value of the bonds balance and the net amount is recorded in bonds payable based on the Decision Letter of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000.

q. Treasury Bonds

Bonds payable instrument that have been reacquired for future reissuance and have not been cancelled, are stated at their par value and presented as deduction from bonds payable. When the treasury bonds are resold or cancelled, the treasury bonds account will be credited. The difference between the carrying amount and the reacquisition price of treasury bonds is charged to current operations.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat penerbitan faktur dan surat jalan; sedangkan pendapatan dari servis diakui pada saat jasa tersebut telah selesai dan faktur diterbitkan. Perusahaan jasa keuangan mengakui pendapatan atas sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2s dan 2t. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha

Anak Perusahaan, sebagai pihak yang menyewakan, mencatat transaksi sewa guna usaha dengan menggunakan metode sewa guna usaha pembiayaan (*direct financing lease method*) sesuai dengan kriteria dalam PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha", apabila memenuhi semua kriteria berikut ini:

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha tersebut.
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya yang merupakan keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*).
- c. Masa sewa guna usaha minimum dua (2) tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of automotive products is recognized upon issuance of both invoices and delivery orders; while revenue from services is recognized when the services are rendered and the corresponding invoices are issued. Financing companies recognize lease and consumer finance, as explained in Notes 2s and 2t. Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

s. Accounting for Leases

The Subsidiaries, as lessors, account for the lease transactions using the direct financing lease method in accordance with the provisions of SFAS No. 30, "Accounting for Leases", if the following criteria are met:

1. The lessee has an option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.
2. Total periodic payments which paid by lessee plus residual value fully cover the acquisition costs of leased capital goods plus interest thereon which is the lessor's profit (*full payout lease*).
3. Lease period covers a minimum of two (2) years.

Lease transactions that do not meet any of the above criteria are accounted for under the operating lease method.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha
(lanjutan)**

Penanaman neto sewa guna usaha terdiri dari piutang sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa periode sewa guna usaha dikurangi pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui, simpanan jaminan dan penyisihan piutang sewa guna usaha yang diragukan.

Dalam metode sewa guna usaha pembiayaan, kelebihan piutang sewa guna usaha dan nilai sisa yang terjamin atas biaya perolehan aktiva sewa guna usaha dicatat sebagai pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa guna usaha berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi bersih dalam sewa guna usaha. Pelunasan sebelum masa sewa guna usaha berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian sewa guna usaha dan laba atau rugi yang timbul diakui pada operasi tahun berjalan.

Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada akhir tahun. Piutang yang tak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih berdasarkan penelaahan terhadap umur piutang oleh manajemen Anak Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapuskan diakui sebagai penghasilan lain-lain pada saat terjadinya.

t. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen

Umum

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Accounting for Leases (continued)

The net investments in finance lease consist of the total finance lease receivables plus the residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits and allowance for doubtful lease receivables.

Under the direct financing lease method, the excess of the aggregate lease rentals and residual value over the cost of the leased assets is recorded as unearned lease income which will be recognized as income at a constant periodic rate of return of the net investment in direct financing leases in accordance with the terms of the lease contracts. Early terminations are treated as cancellation of existing lease contracts and the resulting gain or loss is charged to current operations.

The Subsidiaries provide allowance for doubtful accounts considering the results of the review of the age of receivables at the end of the year. Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on an evaluation of the aging schedule by the Subsidiaries' management. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

t. Accounting for Consumer Financing

General

Consumer financing receivables are stated at the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, net of unearned consumer financing income and allowance for doubtful consumer financing receivables.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen
(lanjutan)**

Umum (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai hutang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga, sedangkan bunga yang dikenakan oleh kreditur dicatat sebagai beban bunga.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada akhir tahun. Piutang yang tak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih berdasarkan penelaahan terhadap umur piutang oleh manajemen Anak Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapuskan diakui sebagai penghasilan lain-lain pada saat terjadinya.

PT Indomobil Finance Indonesia (IFI)

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting for Consumer Financing
(continued)**

General (continued)

For consumer joint financing agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of interest income, while interest charged by the creditors is recorded as interest expense.

Unearned income on consumer financing, is recognized as income over the term of the respective agreement at a constant periodic rate of return on the net consumer financing receivables.

The Subsidiaries provide allowance for doubtful accounts considering the results of the review of the age of receivables at the end of the year. Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on an evaluation of the aging schedule by the Subsidiaries' management. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

PT Indomobil Finance Indonesia (IFI)

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period and presented as a part of "Net Revenues" in the consolidated statement of income for the current year.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Badan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan metode kewajiban untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode kewajiban, aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak atas aktiva dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan pengakuan manfaat pajak masa mendatang, seperti misalnya akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sebesar nilai kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aktiva direalisasi atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang perpajakan) yang telah berlaku atau yang secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah diputuskan.

**v. Transaksi Restrukturisasi antara Entitas
Sepengendali**

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai bukunya dalam transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai salah satu unsur ekuitas pada neraca konsolidasi.

Pada bulan Juli 2004, Institusi Akuntansi Indonesia menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar yang direvisi, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dapat berubah berdasarkan kondisi tertentu yang termasuk, antara lain, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi atau pelepasan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang sebelumnya menimbulkan selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dijual ke pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Corporate Income Tax Expense (Benefit)

The Company and Subsidiaries apply the liability method to determine their income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

**v. Restructuring Transactions of Entities
Under Common Control**

Any difference between the transfer price and the book value in a restructuring transaction of entities under common control is recorded under the account "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented under the shareholders' equity section in the consolidated balance sheets.

In July 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued SFAS No. 38 (Revised 2004) regarding, "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". Based on the revised statement, the difference in value arising from restructuring of entities under common control can change based on certain conditions which include, among others, the loss of common control substance among entities who have been involved in the transactions or when the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments which was the basis of the aforesaid difference is disposed to third party.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Dana Pensiun

Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Group, Perusahaan dan Anak Perusahaan masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

SIF mempunyai dana pensiun sendiri dengan nama Dana Pensiun Swadharma Indotama Finance untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang telah mendapat persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1994. Iuran dana pensiun ditanggung SIF dan karyawan masing-masing sebesar 9,00% dan 1,00% dari penghasilan bulanan karyawan.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 26) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mencatat estimasi kewajiban untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Retirement Benefits

The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Company and certain Subsidiaries at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

SIF has its own pension fund namely Dana Pensiun Swadharma Indotama Finance, covering substantially all of its qualified permanent employees, which has been approved by Minister of Finance based on its decision letter issued in December 1994. Contributions are funded by SIF and its employees at 9.00% and 1.00%, respectively, of the employees' monthly salaries.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 26) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Company and its Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Dana Pensiun (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan secara retroaktif menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" efektif pada tanggal 1 Januari 2005, untuk mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13. Revisi PSAK No. 24 ini mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan mengenai imbalan kerja termasuk, antara lain, imbalan pasca kerja dan pesangon pemutusan kontrak kerja.

Berdasarkan revisi PSAK No. 24, perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Lihat Catatan 26 untuk pengungkapan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

x. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", sebagai berikut:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi (*associated companies*);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Retirement Benefits (continued)

The Company and Subsidiaries retroactively applied SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" effective January 1, 2005, to recognize the employee benefits liability in accordance with Law No. 13. The Revised PSAK No. 24 provides the accounting and disclosures of employee benefits including, among others, post-employment benefits and termination benefits.

Under the Revised SFAS No. 24, the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10.00% of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of the plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

See Note 26 for related disclosures of SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

x. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with related parties defined based on SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", as follows:

- (1) enterprises that, through one or more intermediaries, control or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) associated companies;

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai
Hubungan Istimewa (lanjutan)**

- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan, bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4) diatas, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan yang berhubungan di dalam laporan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Transactions with Related Parties
(continued)**

- (3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
- (4) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- (5) enterprises, in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) above, or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the related notes herein.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs terakhir atas mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, kurs yang digunakan, antara lain, adalah sebagai berikut:

	2008
Dolar AS (AS\$1)	9.378,00
Yen Jepang (JP¥100)	8.853,03
Euro (EUR1)	13.751,44
Dolar Singapura (SGD1)	6.593,56
Kronos Swedia (SEK1)	1.424,96

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

z. Laba (Rugi) per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dan laba dari usaha tahun yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yaitu 996.502.680 selama tahun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah to reflect the last published prevailing rate of exchange by Bank Indonesia for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of September 30, 2008 and 2007, the rates of exchange used, among others, were as follows:

	2007	
	9.137,00	US Dollar (US\$1)
	7.935,22	Japanese Yen (JP¥100)
	12.938,00	Euro (EUR1)
	6.132,03	Singapore Dollar (SGD1)
	1.405,85	Sweden Cronos (SEK1)

The rates of exchange used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate by Bank Indonesia as of September 30, 2008 and 2007.

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

z. Earnings (Loss) per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", earnings (loss) per share is computed based on the weighted average number of outstanding shares during the year.

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the net income (loss) and income from operations for the year by the weighted average number of shares outstanding of 996,502,680 during the years.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aa. Informasi Segmen

Perusahaan menyajikan informasi segmen sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", yang memberikan pedoman yang lebih terinci untuk menetapkan segmen usaha dan segmen geografis.

Perusahaan melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif sedangkan Anak-anak Perusahaan bergerak dalam bidang perakitan dan penyaluran kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk dengan berbagai merek kendaraan dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, menyediakan servis perbaikan kendaraan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai. Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. Sehingga, informasi keuangan utama pada pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen kegiatan usaha Group, karena risiko dan pengembalian dipengaruhi secara dominan oleh produk yang dihasilkan dan jenis servis yang disediakan oleh Group. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis. Laporan informasi segmen disajikan pada Catatan 27.

ab. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan pihak manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang mungkin akan didasarkan atas jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Segment Information

The Company presents segment information following SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", which provides a more detailed guidance for identifying reportable business segments and geographical segments.

The Company is engaged in participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business while its Subsidiaries are engaged in assembling and distribution of automobiles, buses and trucks under several brand names of automobiles and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars. The financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this regard, the primary financial information on segment reporting is presented based on the Group's business segments, since the risks and rates of return are affected predominantly by the products produced and types of services provided by the Group. The secondary segment reporting is determined on the geographical segments. The financial segment information is presented in Note 27.

ab. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2008	2007
Kas	7.264.152.978	7.682.962.971
Kas di bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	213.269.022.527	116.549.170.316
PT Bank Niaga	11.280.338.572	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	10.258.200.172	2.197.023.016
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	5.618.911.032	2.512.556.999
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.435.094.885	1.317.531.580
PT Bank Ekonomi	1.715.652.012	9.032.073.000
PT Bank Lippo Tbk.		
Bank Pembangunan Daerah Makasar	1.618.601.022	2.587.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	773.045.322	2.560.451.753
PT Bank Mega Tbk.	413.687.904	1.158.499.061
PT Bank Sumsel	282.021.586	2.020.000.000
PT Bank Riau	263.740.282	1.351.827.000
PT Bank Jabar	257.030.067	1.005.060.000
Deutsche Bank, AG	72.223.623	4.167.933.821
PT Bank Jatim	93.120.198	1.404.389.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.131.047.422	818.705.902
Rekening Dolar AS - AS\$721.520,30 pada tahun 2008 dan AS\$1.105.756,6 pada tahun 2007		
PT Bank Central Asia Tbk.	3.693.602.311	5.292.526.426
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.147.607.992	2.730.757.007
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.925.207.082	2.080.014.658
Rekening Euro – EUR264.002,03 pada tahun 2008 dan EUR358.553,44 pada tahun 2007		
PT Bank Chinatrust Indonesia	4.282.678.204	17.455.044
Deutsche Bank, AG	403.737.961	4.123.023.360
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	498.486.003
Rekening Yen Jepang - JP¥4.249.625,82 pada tahun 2008 dan JP¥10.749.619 pada tahun 2007		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	376.220.649	853.005.971
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	425.999.498	327.345.615
Jumlah kas di bank	265.736.790.323	164.604.835.532
Setara kas - deposito berjangka		
Rekening Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	136.168.731.683	45.813.886.766
PT Bank Mega Tbk.	62.285.453.678	52.816.898.000
PT Bank Niaga Tbk.	58.000.000.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	18.050.000.000	1.500.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor)	15.077.087.817	13.862.077.681
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.200.000.000	2.850.000.000
PT Bank Victoria	4.000.000.000	11.000.000.000
PT Bank NISP Tbk.	2.460.100.000	2.710.100.000
PT Bank Bukopin Tbk.	2.013.351.250	2.000.000.000
PT Bank Artha Graha Tbk.	2.000.000.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	1.250.000.000	3.750.000.000

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2008	2007
Cash on hand		
Cash in banks		
Rupiah accounts		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Bank Niaga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank Ekonomi		
PT Bank Lippo Tbk.		
Bank Pembangunan Daerah Makasar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
PT Bank Mega Tbk.		
PT Bank Sumsel		
PT Bank Riau		
PT Bank Jabar		
Deutsche Bank, AG		
PT Bank Jatim		
Others (below Rp1 billion each)		
US Dollar accounts - US\$721,520.30 in 2008 and US\$1,105,756.6 in 2007		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Others (below Rp1 billion each)		
Euro accounts – EUR264,002.03 in 2008 and EUR358,553.44 in 2007		
PT Bank Chinatrust Indonesia		
Deutsche Bank, AG		
Others (below Rp1 billion each)		
Japanese Yen accounts - JP¥4,249,625.82 in 2008 and JP¥10,749,619 in 2007		
Others (below Rp1 billion each)		
Other bank accounts in foreign currency		
Total cash in banks		
Cash equivalents - time deposits		
Rupiah accounts		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
PT Bank Mega Tbk.		
PT Bank Niaga Tbk.		
PT Bank Pan Indonesia Tbk.		
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
PT Bank Victoria		
PT Bank NISP Tbk.		
PT Bank Bukopin Tbk.		
PT Bank Artha Graha Tbk.		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.		

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2008	2007
Setara kas - deposito berjangka (lanjutan)		
PT Bank Central Asia Tbk.	-	1.250.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	735.575.382	-
Rekening Dolar AS - AS\$960.987,68 pada tahun 2007		
PT Bank NISP Tbk.	-	8.750.853.272
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	-	29.691.134
Deposito berjangka dalam mata uang asing lainnya	1.338.418.280	-
Jumlah setara kas - deposito berjangka	308.578.718.090	146.333.506.853
Jumlah kas dan setara kas	581.579.661.391	318.621.305.356

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 5,75% sampai dengan 12,50% pada sembilan bulan tahun 2008 dan antara 5,75% sampai dengan 9,50% pada sembilan bulan tahun 2007, sedangkan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 3,50% sampai dengan 4,50% pada sembilan bulan tahun 2007.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak ketiga		
PT Capella Patria Utama	12.334.147.564	7.945.275.830
PT Pectech Services Indonesia	10.824.502.810	8.970.154.920
PT Asuki Prima Motor	10.276.650.841	-
PT Sumber Jaya Internusa	9.885.256.219	7.906.750.777
PT Indomarco Prismaatama	8.662.578.000	4.751.975.000
PT Mulya Mandiri Sakti	8.164.952.040	7.144.328.434
PT Cipta Hasil Sugiarto	7.527.831.618	-
PT Centradist Partsindo Utama	7.494.633.773	13.407.790.879
PT Dirgaputra Eka Pratama	6.745.391.546	5.686.491.022
PT Sumber Jaya Rona Abadi	6.489.519.434	8.055.941.266
PT Varia Usaha	5.710.361.000	-
PT Intitrans Makmur Kencana	5.316.000.000	-
PT Mataram Mitra Sentosa	4.596.660.516	2.033.337.634
PT Yasudaco (dahulu UD Yasudaco)	4.520.285.971	4.555.450.799
PT Sumber Multi Hasta Pratama	4.436.259.335	6.384.957.754
PT Subur Jaya Sakti Makmur	4.184.990.106	4.793.552.602
PT International Nickel Indonesia Tbk.	3.671.361.400	2.980.749.205
PT Samekarindo Indah	3.665.954.027	2.169.526.791
PT Delta Prima Mobil Perkasa	3.506.850.000	-
CV Sinar Mulya	3.286.052.532	1.034.150.000
Tonny Yauwry	3.218.461.520	3.566.253.073
PT Pas Inti Niaga	2.537.183.120	2.017.230.600
PT Cakra Kencana Niaga	2.528.319.295	-
PT Serasi Autoraya	2.494.767.501	-
Ir. Yohanes Lienmanjuntak	2.362.000.000	-
CV Ali Pribadi	2.317.500.000	-
PT Bhirawa Mitra Sentosa	2.292.573.000	-

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2008	2007
Cash equivalents - time deposits (continued)		
PT Bank Central Asia Tbk.	-	1.250.000.000
Others (below Rp1 billion each)	735.575.382	-
US Dollar accounts - US\$960,987.68 in 2007		
PT Bank NISP Tbk.	-	8.750.853.272
Others (below Rp1 billion each)	-	29.691.134
Other time deposits in foreign currency	1.338.418.280	-
Total cash equivalents - time deposits	308.578.718.090	146.333.506.853
Total cash and cash equivalents	581.579.661.391	318.621.305.356

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 5.75% to 12.50% in nine months of 2008 and from 5.75% to 9.50% in nine months of 2007, while time deposits in US dollar earned interest at annual rates ranging from 3.50% to 4.50% in nine months of 2007.

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

The details of trade receivables are as follows:

	2008	2007
Third parties		
PT Capella Patria Utama	12.334.147.564	7.945.275.830
PT Pectech Services Indonesia	10.824.502.810	8.970.154.920
PT Asuki Prima Motor	10.276.650.841	-
PT Sumber Jaya Internusa	9.885.256.219	7.906.750.777
PT Indomarco Prismaatama	8.662.578.000	4.751.975.000
PT Mulya Mandiri Sakti	8.164.952.040	7.144.328.434
PT Cipta Hasil Sugiarto	7.527.831.618	-
PT Centradist Partsindo Utama	7.494.633.773	13.407.790.879
PT Dirgaputra Eka Pratama	6.745.391.546	5.686.491.022
PT Sumber Jaya Rona Abadi	6.489.519.434	8.055.941.266
PT Varia Usaha	5.710.361.000	-
PT Intitrans Makmur Kencana	5.316.000.000	-
PT Mataram Mitra Sentosa	4.596.660.516	2.033.337.634
PT Yasudaco (formerly UD Yasudaco)	4.520.285.971	4.555.450.799
PT Sumber Multi Hasta Pratama	4.436.259.335	6.384.957.754
PT Subur Jaya Sakti Makmur	4.184.990.106	4.793.552.602
PT International Nickel Indonesia Tbk.	3.671.361.400	2.980.749.205
PT Samekarindo Indah	3.665.954.027	2.169.526.791
PT Delta Prima Mobil Perkasa	3.506.850.000	-
CV Sinar Mulya	3.286.052.532	1.034.150.000
Tonny Yauwry	3.218.461.520	3.566.253.073
PT Pas Inti Niaga	2.537.183.120	2.017.230.600
PT Cakra Kencana Niaga	2.528.319.295	-
PT Serasi Autoraya	2.494.767.501	-
PT Yohanes Lienmanjuntak	2.362.000.000	-
CV Ali Pribadi	2.317.500.000	-
PT Bhirawa Mitra Sentosa	2.292.573.000	-

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2008	2007
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Surya Sudeco	2.242.693.756	-
PT Sinar Galesong Pratama	2.178.195.384	1.380.685.027
PT Roda Motor Tembesi	2.142.159.400	-
PT Cahaya Surya Bali Indah	2.000.572.969	2.649.178.288
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri M. Salim	1.894.067.104	-
	1.850.000.000	-
PT Berlian Jaya Perkasa	1.843.087.920	1.776.978.777
PT Daya Motor	1.758.969.529	1.854.317.588
PT Great Giant Pineapple	1.487.102.257	-
PT Pama Persada Nusantara	1.467.400.093	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.395.000.000	-
PT Chevron Pacific Indonesia	1.308.578.237	-
PT Crystal Motorindo	1.293.190.160	-
PT Fajar Bumi Sakti	1.232.666.820	-
PT Tangguh Samudera Jaya	1.207.490.385	-
PT Eastern Logistics	1.177.000.000	-
PT Takari Sumber Mulia	1.173.000.000	-
PT Neotristar Primajaya	1.147.035.608	1.558.757.033
PT New Champion Motor	1.130.000.000	-
PT Sumbermaju Eka Lestari	1.094.875.000	1.269.120.000
PT Tatarutama Santosa	1.034.982.000	-
PT Auto Sale Lancar Mandiri	1.010.917.538	-
PT Patoka Sarana	-	5.148.000.000
PT Bahana Prestasi	-	4.751.809.675
PT Leighton Contractors Indonesia	-	4.437.083.016
PT Sumber Rejeki Mobilindo	-	3.880.600.000
PT Satria Indonusa Perkasa	-	3.132.249.000
PT Halliburton Indonesia	-	2.569.872.690
PT Intiguna Primatama	-	2.424.537.189
PT ITCI Hutani Manunggal	-	2.367.050.400
PT Tripatra Engineers & Constructors	-	2.212.333.077
PT Windy Kencana Sakti	-	1.931.528.610
CV Samarantu	-	1.666.735.000
PT Saptaindra Sejati	-	1.539.076.220
PT Coca Cola Distribution Indonesia	-	1.296.000.003
PT Orica Mining Services	-	1.280.235.257
PT Inti Karya Mandiri	-	1.126.651.000
PT Tri Sentosa Transport	-	1.126.178.310
PT Mustika Purbantara	-	1.080.000.000
PT Tatsumi Seruni Indonesia	-	1.078.000.000
CV Marfelindo Sakti	-	1.024.004.744
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	206.369.175.162	179.747.955.014
Jumlah - pihak ketiga	388.489.202.490	327.712.851.430
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.079.274.757)	(1.079.274.757)
Pihak ketiga - bersih	387.409.927.733	326.633.576.673
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Wangsa Indra Permana	17.653.061.132	14.758.237.144
PT Indotraktor Utama	11.830.415.552	-
PT Indobuana Autoraya	8.556.759.360	-
PT CSM Corporatama	2.984.606.838	2.433.292.550
PT Wolfburg Auto Indonesia	2.375.928.584	-
PT Nissan Motor Indonesia	1.444.112.432	-
PT Indomobil Suzuki International	885.140.136	2.596.931.804
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	12.653.245.813	5.625.845.755
Jumlah - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	58.383.269.847	25.414.307.253

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

	2008	2007
Third parties (continued)		
PT Surya Sudeco	-	-
PT Sinar Galesong Pratama	1.380.685.027	-
PT Roda Motor Tembesi	-	-
PT Cahaya Surya Bali Indah	2.649.178.288	-
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri M. Salim	-	-
	-	-
PT Berlian Jaya Perkasa	1.776.978.777	-
PT Daya Motor	1.854.317.588	-
PT Great Giant Pineapple	-	-
PT Persada Nusantara	-	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-
PT Chevron Pacific Indonesia	-	-
PT Crystal Motorindo	-	-
PT Fajar Bumi Sakti	-	-
PT Tangguh Samudera Jaya	-	-
PT Eastern Logistics	-	-
PT Takari Sumber Mulia	-	-
PT Neotristar Primajaya	1.558.757.033	-
PT New Champion Motor	-	-
PT Sumbermaju Eka Lestari	1.269.120.000	-
PT Tatarutama Santosa	-	-
PT Auto Sale Lancar Mandiri	-	-
PT Patoka Sarana	5.148.000.000	-
PT Bahana Prestasi	4.751.809.675	-
PT Leighton Contractors Indonesia	4.437.083.016	-
PT Sumber Rejeki Mobilindo	3.880.600.000	-
PT Satria Indonusa Perkasa	3.132.249.000	-
PT Halliburton Indonesia	2.569.872.690	-
PT Intiguna Primatama	2.424.537.189	-
PT ITCI Hutani Manunggal	2.367.050.400	-
PT Tripatra Engineers & Constructors	2.212.333.077	-
PT Windy Kencana Sakti	1.931.528.610	-
CV Samarantu	1.666.735.000	-
PT Saptaindra Sejati	1.539.076.220	-
PT Coca Cola Distribution Indonesia	1.296.000.003	-
PT Orica Mining Services	1.280.235.257	-
PT Inti Karya Mandiri	1.126.651.000	-
PT Tri Sentosa Transport	1.126.178.310	-
PT Mustika Purbantara	1.080.000.000	-
PT Tatsumi Seruni Indonesia	1.078.000.000	-
CV Marfelindo Sakti	1.024.004.744	-
Others (below Rp1 billion each)	206.369.175.162	179.747.955.014
Total - third parties	388.489.202.490	327.712.851.430
Less allowance for doubtful accounts	(1.079.274.757)	(1.079.274.757)
Net - third parties	387.409.927.733	326.633.576.673
Related parties		
PT Wangsa Indra Permana	17.653.061.132	14.758.237.144
PT Indotraktor Utama	11.830.415.552	-
PT Indobuana Autoraya	8.556.759.360	-
PT CSM Corporatama	2.984.606.838	2.433.292.550
PT Wolfburg Auto Indonesia	2.375.928.584	-
PT Nissan Motor Indonesia	1.444.112.432	-
PT Indomobil Suzuki International	885.140.136	2.596.931.804
Others (below Rp1 billion each)	12.653.245.813	5.625.845.755
Total - related parties	58.383.269.847	25.414.307.253

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2008
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	-
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	58.383.269.847
Jumlah piutang usaha - bersih	445.793.197.580

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2x dan 24.

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur Piutang Usaha - Bersih	2008
Lancar	280.308.715.982
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	86.460.504.448
31 - 60 hari	23.674.041.383
61 - 90 hari	13.469.923.519
Lebih dari 90 hari	42.959.287.005
Jumlah	446.872.472.337
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.079.274.757)
Piutang usaha - bersih	445.793.197.580

Analisa atas perubahan saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2008
Saldo awal tahun	1.069.309.912
Penambahan (pengurangan):	
Penyisihan selama periode berjalan	9.964.845
Penghapusan selama periode berjalan	-
Saldo akhir periode	1.079.274.757

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2008 dan 2007, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha - Catatan 25g.3) masing-masing sebesar Rp6,5 miliar dan Rp12 miliar dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Multicor dan PT Bank NISP Tbk. (Catatan 11).

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

	2007	
	-	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
	25.414.307.253	<i>Net - related parties</i>
Total trade receivables - net	352.047.883.926	

The nature of relationships and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2x and 24.

As of September 30, 2008 and 2007, the aging analysis of trade accounts receivable is as follows:

Umur Piutang Usaha - Bersih	2008	2007	Aging of Accounts Receivable - Net
Lancar	280.308.715.982	237.970.478.553	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	86.460.504.448	64.462.500.772	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	23.674.041.383	20.700.011.860	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	13.469.923.519	7.102.201.513	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	42.959.287.005	22.891.965.984	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	446.872.472.337	353.127.158.682	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.079.274.757)	(1.079.274.757)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Piutang usaha - bersih	445.793.197.580	352.047.883.926	Accounts receivable - net

An analysis of the movements in the balance of allowance for doubtful accounts is as follows:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	1.069.309.912	1.161.325.864	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan (pengurangan):			<i>Add (deduct):</i>
Penyisihan selama periode berjalan	9.964.845	(15.035.155)	<i>Provisions made during the period</i>
Penghapusan selama periode berjalan	-	(67.015.952)	<i>Accounts written-off during the period</i>
Saldo akhir periode	1.079.274.757	1.079.274.757	Balance at end of period

Management is of the opinion that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

In 2008 and 2007, the accounts receivable - trade of CSA (formerly IMB, before merger - Note 25g.3) amounting to Rp6.5 billion and Rp12 billion, respectively are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank Multicor and PT Bank NISP Tbk. (Note 11).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tahun 2007, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU sebesar AS\$1.033.636,25 dan Rp94,17 miliar (atau nilai yang setara untuk persediaan) dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 11 dan 15a).

Pada tahun 2007, ITU juga menjaminkan piutang usaha atas kontrak kerja dengan pihak ketiga sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

Pada tahun 2007, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU sebesar AS\$1.750.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh PT Wahana Inti Selaras, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2008	2007
<i>Perusahaan dagang</i>		
Mobil dan motor	317.039.143.592	240.641.417.692
Suku cadang	151.880.648.588	109.590.647.748
Komponen <i>Completely Knocked Down</i> (CKD)	1.839.176.328	3.607.243.688
Barang dalam proses	859.061.879	22.529.907.321
Asesoris dan souvenir	4.725.340.837	2.076.768.439
Sub-jumlah	<u>476.343.371.224</u>	<u>378.445.984.888</u>
<i>Perusahaan pabrik</i>		
Bahan baku dan bahan pembantu	-	820.001.568
Lain-lain	-	-
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>820.001.568</u>
<i>Umum</i>		
Bahan baku dan bahan pembantu	1.101.919.950	901.756.161
Barang dalam perjalanan	62.305.416.970	20.361.452.187
Lain-lain	22.166.226.175	2.220.959.702
Sub-jumlah	<u>85.573.563.095</u>	<u>23.484.168.050</u>
Jumlah	<u>561.916.934.319</u>	<u>402.750.063.506</u>
Dikurangi penyisihan untuk persediaan usang	(91.896.497)	(93.271.111)
Persediaan - bersih	<u>561.825.037.822</u>	<u>402.656.789.395</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

In 2007, account receivable - trade of ITU amounting to US\$1,033,636.25 and Rp94.17 billion (or equivalent amount of inventory) are pledged as collateral to short-term loan and long-term debts facilities obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Notes 11 and 15a).

In 2007, ITU also pledged its trade receivables from contract agreement with third party as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

In 2007, account receivable - trade of ITU amounting to US\$1,750,000 is pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by PT Wahana Inti Selaras, a related party, from PT Bank DBS Indonesia (Note 11).

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

Trading company
Automobiles and motorcycles
Spare parts
Completely Knocked Down (CKD) Components
Work-in-process
Accessories and souvenirs
Sub-total
Manufacturing company
Raw and indirect materials
Others
Sub-total
General
Raw and indirect materials
Inventories-in-transit
Others
Sub-total
Total
Less allowance for inventory obsolescence
Inventories - net

Management is of the opinion that the above allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from the decline in values of inventories.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2008 dan 2007, persediaan sebesar Rp25 miliar yang dimiliki oleh CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha - Catatan 25g.3) dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman modal kerja yang dapat diperpanjang yang diperoleh dari PT Bank NISP Tbk. (Catatan 11).

Persediaan tertentu yang dimiliki oleh ITU dijadikan jaminan atas pinjaman dengan angsuran tetap (KAB I dan KAB II), rekening koran dan *sight*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *letter of credit* dan *trust receipt* pada tahun 2008 dan atas KAB I pada tahun 2007, yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 11 dan 15a).

Pada tahun 2007, persediaan yang dimiliki oleh ITU sebesar AS\$3.250.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Wahana Inti Selaras, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

Pada tahun 2007, persediaan tertentu yang dimiliki oleh ITU juga dijadikan jaminan atas hutang sewa guna usaha dan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh dari SIF melalui fasilitas kredit terusan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 15d).

Pada tahun 2007, persediaan sebesar Rp9,25 miliar yang dimiliki oleh GMM dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan (*demand loan*) yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp397.110.837.006 pada tanggal 30 September 2008 dan Rp308.563.527.619 pada tanggal 30 September 2007, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan (Catatan 24g).

6. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Saldo tidak lancar transaksi antar perusahaan di luar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

5. INVENTORIES (continued)

In 2008 and 2007, inventories amounting to Rp25 billion owned by CSA (formerly IMB, before merger - Note 25g.3) are pledged as collateral to revolving working capital loan facilities obtained from PT Bank NISP Tbk. (Note 11).

Certain inventories of ITU are pledged as collateral to fixed installment loans (KAB I and KAB II), overdraft and sight/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) letter of credit and trust receipt in 2008 and to KAB I in 2007, which obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Notes 11 and 15a).

In 2007, inventories of ITU amounting to US\$3,250,000 is pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by PT Wahana Inti Selaras, a related party, from PT Bank DBS Indonesia (Note 11).

In 2007, certain inventories of ITU also are pledged as collateral to direct financing leases and consumer financing loans obtained from SIF through channeling of credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 15d).

In 2007, inventories amounting to Rp9.25 billion owned by GMM are pledged as collateral to demand loan obtained from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp397,110,837,006 as of September 30, 2008 and Rp308,563,527,619 as of September 30, 2007, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 24g).

6. ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

The outstanding non-current balances of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

	2008
Piutang dari:	
PT Wolfburg Auto Indonesia	11.049.000.000
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	9.389.784.888
PT Wangsa Indra Permana	8.360.000.000
PT IMG Sejahtera Langgeng	8.012.408.832
Indomobil America Inc.	5.396.069.820
PT Indomobil Jaya Agung	2.000.000.000
PT Car & Cars Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.453.648.045

**Jumlah piutang pihak yang mempunyai
hubungan istimewa** **46.110.911.585**

	2008
Hutang kepada:	
PT IMG Sejahtera Langgeng	210.024.861.327
PT Tritunggal Inti Permata	29.500.000.000
PT Indotraktor Utama	3.704.133.849
PT Wahana Inti Selaras	2.000.000.000
PT Asuransi Central Asia	-
PT Indolife Pensiontama	-
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.283.915.671

**Jumlah hutang pihak yang mempunyai
hubungan istimewa** **246.512.910.847**

Lihat Catatan 2x dan 24 untuk sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2006 berasal dari:

1. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) sebesar Rp10.000.000.000.
2. PT Indolife Pensiontama (Indolife) sebesar Rp15.000.000.000.
3. PT Asuransi Central Asia (ACA) sebesar Rp19.000.000.000.

digunakan untuk mendanai peningkatan penyertaan saham di PT Swadharma Indotama Finance (SIF) (Catatan 1d), telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2008.

**6. ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	2007
	-
	11.019.915.222
	8.360.000.000
	-
	-
	-
	7.000.000.000
	-
	2.312.775.324

**Jumlah piutang pihak yang mempunyai
hubungan istimewa** **28.692.690.546**

	2007
	-
	112.244.288.248
	12.500.000.000
	-
	4.800.000.000
	19.000.000.000
	15.000.000.000
	10.000.000.000
	-
	14.535.451

**Jumlah hutang pihak yang mempunyai
hubungan istimewa** **173.558.823.699**

See Notes 2x and 24 for the nature of the Company's and Subsidiaries' relationship and transactions with related parties.

The loans obtained by the Company in 2006 from:

1. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) amounting to Rp10,000,000,000.
2. PT Indolife Pensiontama (Indolife) amounting to Rp15,000,000,000.
3. PT Asuransi Central Asia (ACA) amounting to Rp19,000,000,000.

which were used to finance the additional investments made in PT Swadharma Indotama Finance (SIF) (Note 1d), were all repaid in 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman dengan para pihak yang disebutkan di atas mensyaratkan pembayaran pokok pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 13 September 2008, dan dapat diperpanjang dengan persetujuan oleh semua pihak. Pembayaran bunga ditetapkan sebesar Rp100 juta per bulan dan akan dibebankan sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani sampai dengan pinjaman dilunasi. Pada saat tanggal jatuh tempo, yang telah disetujui bersama oleh semua pihak, bunga terhutang terakhir akan disesuaikan untuk mencerminkan perhitungan kembali tingkat bunga mengambang dengan tingkat bunga pinjaman tidak lebih dari sepuluh persen (10,00%) per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan saham-saham yang dimiliki oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) di PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), keduanya adalah pemegang saham Perusahaan.

Perjanjian pinjaman tersebut di atas, telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, para kreditur Perusahaan dan pemegang saham independen melalui ratifikasi yang diputuskan dalam rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 15 Juni 2007, sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.E.1 tentang persetujuan pemegang saham independen untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Pada awal September 2008 seluruh hutang pokok Perusahaan kepada CAR, Indolife dan ACA telah dilunasi.

Semua piutang dari dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas tidak dikenakan bunga (kecuali piutang dari Indomobil America Inc. yang dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 12,50% sampai dengan 14,50% pada tahun 2008, serta hutang GMM, WICM, UPM dan ITU pada tahun 2008 dan GMM dan ITU pada tahun 2007 kepada IMGSL, yang dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,50% pada tahun 2008 dan sebesar 15,00% pada tahun 2007, hutang Perusahaan pada TIP yang dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,50% pada tahun 2008 dan 2007), tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

**6. ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The loan agreements with the foregoing parties require that the payment of principal will be due on September 13, 2008, and can be extended subject to agreement by all parties. The interest payment of Rp100 million per month will be charged from the date of the signing of the agreements until the loan is settled. On maturity date, as agreed by all parties, the last interest payments will be adjusted to reflect the result of the recalculation of floating interest which should not be exceeding than ten percent (10.00%) per annum. These loans are guaranteed by shares owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) in PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), the Company's shareholders.

The aforementioned loan agreements, have been approved by the Board of Commissioners, the Creditors and the independent shareholders through a ratification which concluded in the extraordinary shareholders' meeting held on June 15, 2007, in compliance with BAPEPAM Rule No. IX.E.1 regarding the independent shareholders approval for conflict of interest transaction.

In early September 2008 the Company had paid all of its loan principals to CAR, Indolife and ACA.

The other outstanding balances of due from and due to with related parties are non-interest bearing (except for the receivables from Indomobil America Inc. in 2008 which earn annual interest ranging from 12.50% to 14.50% in 2008, and the payables of GMM, WICM, UPM and ITU in 2008 and, GMM and ITU in 2007 to IMGSL, which bear annual interest at rates of 12.50% in 2008 and annual interest at rates of 15.00% in 2007, the payables of the Company to TIP which bear annual interest at the rate of 12.50% in 2008 and 2007), unsecured and without fixed repayment terms.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah milik Anak Perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
Lancar		
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	93.031.512.687	67.995.854.759
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	783.355.539.811	638.340.269.249
Sub-jumlah lancar	<u>876.387.052.498</u>	<u>706.336.124.008</u>
Bukan lancar		
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	53.051.646.375	62.917.127.636
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.930.813.865.964	1.611.274.517.509
Sub-jumlah bukan lancar	<u>1.983.865.512.339</u>	<u>1.674.191.645.145</u>
Jumlah piutang pembiayaan	<u>2.860.252.564.837</u>	<u>2.380.527.769.153</u>

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah currency owned by the Subsidiaries engaged in financial services with details as follows:

	2008	2007
Current		
Investment in direct financing leases - net		
Consumer financing receivables - net		
Sub-total current		
Non-current		
Investment in direct financing leases - net		
Consumer financing receivables - net		
Sub-total non-current		
Total financing receivables		

a. *Investasi dalam Sewa Guna Usaha - Bersih*

a. Net Investment in Direct Financing Leases – Net

Rincian investasi dalam sewa guna usaha - bersih adalah sebagai berikut:

The details of net investment in direct financing leases - net are as follows:

	2008	2007	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa guna usaha	175.986.356.101	159.968.136.367	Direct financing lease receivables
Nilai sisa yang terjamin	56.005.026.503	45.589.115.772	Residual value
Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui	(31.508.686.624)	(33.665.204.079)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(56.005.026.503)	(45.589.115.772)	Security deposits
Sub-jumlah pihak ketiga	<u>144.477.669.477</u>	<u>126.302.932.288</u>	Sub-total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24a)			Related parties (Note 24a)
Piutang sewa guna usaha	7.692.323.641	13.255.142.222	Direct financing lease receivables
Nilai sisa yang terjamin	2.327.678.264	2.651.116.969	Residual value
Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui	(1.870.120.547)	(4.923.650.566)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(2.327.678.264)	(2.651.116.969)	Security deposits
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>5.822.203.094</u>	<u>8.331.491.656</u>	Sub-total related parties
Jumlah	150.299.872.571	134.634.423.944	Total
Dikurangi penyisihan piutang sewa guna usaha ragu-ragu	(4.216.713.509)	(3.721.441.549)	Less allowance for doubtful lease receivables
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	<u>146.083.159.062</u>	<u>130.912.982.395</u>	Net investment in direct financing leases - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. *Investasi dalam Sewa Guna Usaha - Bersih (lanjutan)*

Jadwal angsuran dari rincian investasi dalam sewa guna usaha - bersih menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1 - 30 hari	1.107.527.527	1.312.678.791	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	649.582.195	863.770.487	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	516.790.566	611.693.384	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	12.094.212.893	9.772.456.186	<i>More than 90 days</i>
Belum jatuh tempo:			<i>Not yet due:</i>
Tahun 2007	-	29.082.049.810	<i>Year 2007</i>
Tahun 2008	35.825.247.115	55.368.638.466	<i>Year 2008</i>
Tahun 2009	79.542.882.623	46.738.596.023	<i>Year 2009</i>
Tahun 2010 dan sesudahnya	60.618.226.363	28.778.852.068	<i>Year 2010 and thereafter</i>
	<u>175.986.356.101</u>	<u>159.968.136.367</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1 - 30 hari	254.243.220	262.855.092	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	254.243.220	262.855.092	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	254.243.220	262.855.092	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	248.846.931	2.466.764.733	<i>More than 90 days</i>
Belum jatuh tempo:			<i>Not yet due:</i>
Tahun 2007	-	4.060.459.035	<i>Year 2007</i>
Tahun 2008	1.944.207.252	3.166.776.885	<i>Year 2008</i>
Tahun 2009	2.922.029.380	3.039.833.570	<i>Year 2009</i>
Tahun 2010 dan sesudahnya	3.273.572.159	2.988.072.732	<i>Year 2010 and thereafter</i>
	<u>7.692.323.641</u>	<u>13.255.142.222</u>	
Jumlah	<u>183.678.679.742</u>	<u>173.223.278.589</u>	Total

Suku bunga tahunan yang dibebankan pada pelanggan berkisar antara 16,50% sampai dengan 32,00% pada tahun 2008 dan antara 17,00% sampai dengan 32,00% pada tahun 2007.

Investasi bersih dalam sewa guna usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang dari PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM), PT Inter Bumi Nugraha dan PT Wahana Inti Selaras pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

Annual interest rates charged to customers ranged from 16.50% to 32.00% in 2008 and from 17.00% to 32.00% in 2007.

Net investment in direct financing leases from related parties represent receivables from PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM), PT Inter Bumi Nugraha and PT Wahana Inti Selaras as of September 30, 2008 and 2007.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. *Investasi dalam Sewa Guna Usaha - Bersih (lanjutan)*

Sebagian dari piutang sewa guna usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank dan hutang lainnya dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2008 dan 2007 (Catatan 11 dan 15b).

Pada tahun 2008 dan 2007, sebagian piutang sewa guna usaha digunakan sebagai jaminan hutang obligasi milik SIF (Catatan 16).

b. *Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih*

Rincian piutang pembiayaan konsumen - bersih adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen	3.556.902.342.333	3.081.950.636.227	<i>Consumer financing receivables</i>
Dikurangi bagian yang dibiayai oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama (Catatan 15b)	(99.086.432.731)	(215.592.676.255)	<i>Less amount financed by banks relating to channeling and joint financing transactions (Note 15b)</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	3.457.815.909.602	2.866.357.959.972	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(709.824.199.893)	(568.627.539.317)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Sub-jumlah pihak ketiga	2.747.991.709.709	2.297.730.420.655	<i>Sub-total third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24a)			<i>Related parties (Note 24a)</i>
Piutang pembiayaan konsumen	91.462.711.224	94.464.513.364	<i>Consumer financing receivables</i>
Dikurangi bagian yang dibiayai oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama (Catatan 15b)	(39.247.094.523)	(81.987.701.347)	<i>Less amount financed by banks relating to channeling and joint financing transactions (Note 15b)</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	52.215.616.701	12.476.812.017	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(5.396.941.342)	(6.276.964.519)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	46.818.675.359	6.199.847.498	<i>Sub-total related parties</i>
Jumlah	2.794.810.385.068	2.303.930.268.153	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan piutang pembiayaan konsumen ragu-ragu	(80.640.979.292)	(54.315.481.395)	<i>Less allowance for doubtful consumer financing receivables</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.714.169.405.775	2.249.614.786.758	<i>Consumer financing receivables - net</i>

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Net Investment in Direct Financing Leases - Net (continued)

Portion of direct financing lease receivables were used as collateral to the bank loans and other loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. in 2008 and 2007 (Notes 11 and 15b).

In 2008 and 2007, portion of direct financing lease receivables were used as collateral to SIF's bonds payable (Note 16).

b. Consumer Financing Receivables - Net

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih (lanjutan)

Jadwal angsuran dari rincian piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pihak ketiga		
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	34.968.043.781	36.799.968.647
31 - 60 hari	15.041.778.269	15.996.828.233
61 - 90 hari	18.770.421.705	23.228.210.275
Lebih dari 90 hari	111.432.911.593	45.452.569.335
Belum jatuh tempo:		
Tahun 2007	-	619.558.598.526
Tahun 2008	725.867.286.170	1.435.000.359.818
Tahun 2009	1.693.665.033.914	645.575.114.051
Tahun 2010	829.722.752.852	158.408.665.669
Tahun 2011 dan sesudahnya	208.560.836.666	7.815.221.908
	<u>3.457.815.909.602</u>	<u>2.866.357.959.972</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Jatuh tempo:		
Tahun 2007	-	2.858.789.445
Tahun 2008	7.124.784.056	9.459.720.537
Tahun 2009	44.561.443.485	155.619.553
Tahun 2010 dan sesudahnya	529.370.800	2.682.482
	<u>52.215.616.701</u>	<u>12.476.812.017</u>
Jumlah	<u>3.510.031.526.303</u>	<u>2.878.834.771.989</u>

Suku bunga tahunan yang dibebankan pada pelanggan berkisar antara 12,93% sampai dengan 48,00% pada tahun 2008 dan antara 14,00% sampai dengan 35,00% pada tahun 2007.

Piutang pembiayaan konsumen dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang dari PT Indo Traktor Utama, WITM dan PT Indo Trada Sugiron (ITS) pada tanggal 30 September 2008 dan WITM, ITS dan PT Wangsa Indra Permana pada tanggal 30 September 2007.

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang dibiayai oleh SIF dan IFI, Anak Perusahaan.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Consumer Financing Receivables - Net (continued)

The installment schedules of consumer financing receivables by year of maturity are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Third parties		
Due:		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
More than 90 days		
Not yet due:		
Year 2007		619.558.598.526
Year 2008	725.867.286.170	1.435.000.359.818
Year 2009	1.693.665.033.914	645.575.114.051
Year 2010	829.722.752.852	158.408.665.669
Year 2011 and thereafter	208.560.836.666	7.815.221.908
	<u>3.457.815.909.602</u>	<u>2.866.357.959.972</u>
Related parties		
Due:		
Year 2007		2.858.789.445
Year 2008	7.124.784.056	9.459.720.537
Year 2009	44.561.443.485	155.619.553
Year 2010 and thereafter	529.370.800	2.682.482
	<u>52.215.616.701</u>	<u>12.476.812.017</u>
Total	<u>3.510.031.526.303</u>	<u>2.878.834.771.989</u>

The annual interest rates charged to customers ranged from 12.93% to 48.00% in 2008 and from 14.00% to 35.00% in 2007.

The consumer financing receivables from related parties represent receivables from PT Indo Traktor Utama, WITM and PT Indo Trada Sugiron (ITS) as of September 30, 2008 and WITM, ITS and PT Wangsa Indra Permana as of September 30, 2007.

Consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by SIF and IFI, Subsidiaries.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

*b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih
(lanjutan)*

Piutang pembiayaan konsumen SIF digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tetap dari PT Bank Mega Tbk. dan pinjaman dengan angsuran dari PT Bank Central Asia Tbk. pada tahun 2007 (Catatan 11 dan 15a), sedangkan kendaraan dan barang-barang jadi lainnya yang dibiayai melalui transaksi pembiayaan konsumen, yang pembiayaannya berasal dari pinjaman modal kerja digunakan SIF sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2008 dan 2007 (Catatan 11 dan 15a).

Pada tahun 2008 dan 2007, sebagian piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan hutang obligasi SIF (Catatan 16).

Piutang pembiayaan konsumen IFI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman berjangka dan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch, PT Bank Danamon Indonesia Tbk., ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta, PT Bank NISP Tbk. dan PT Bank Chinatrust Indonesia pada tahun 2008 dan 2007 (Catatan 11 dan 15a).

Pada tahun 2008 dan 2007, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp350.000.151.802 dan Rp542.626.328.051 digunakan sebagai jaminan hutang obligasi milik IFI (Catatan 16).

Penerimaan dari piutang pembiayaan konsumen tertentu langsung digunakan untuk melunasi kewajiban yang timbul dari perjanjian kerjasama pembiayaan dan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman dengan bank sebagaimana dijelaskan pada Catatan 15b.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2x dan 24.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

*b. Consumer Financing Receivables - Net
(continued)*

SIF's consumer financing receivables are used as collateral for the fixed loan from PT Bank Mega Tbk. and installment loan from PT Bank Central Asia Tbk. in 2007 (Notes 11 and 15a), while the financed vehicles and other finished goods under its consumer financing transactions, which were financed by working capital loans are used by SIF as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. in 2008 and 2007 (Notes 11 and 15a).

In 2008 and 2007, portion of consumer financing receivables were used as collateral for SIF's bonds payable (Note 16).

IFI's consumer financing receivables are used as collateral for the term-loans and working capital loans obtained from Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch, PT Bank Danamon Indonesia Tbk., ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta, PT Bank NISP Tbk. and PT Bank Chinatrust Indonesia in 2008 and 2007 (Notes 11 and 15a).

In 2008 and 2007, consumer financing receivables amounting to Rp350,000,151,802 and Rp542,626,328,051 were used as collateral for IFI's bonds payable (Note 16).

The collection from certain consumer financing receivables is directly used to settle the liability arising from the joint financing agreements and the channeling agreements with the banks as described in Note 15b.

Based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year, the Subsidiaries' management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover any possible losses on uncollectible accounts.

The nature of relationships and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2x and 24.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Metode ekuitas:		
Biaya perolehan		
Saldo awal tahun	33.594.500.908	33.594.500.908
Penambahan	12.536.304.460	-
Saldo 30 September	46.130.805.368	33.594.500.908
Akumulasi bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih		
Saldo awal tahun	33.996.195.579	15.247.989.944
Bagian atas laba bersih periode berjalan - bersih	35.068.768.947	18.878.286.161
Penerimaan dividen	(3.343.728.922)	-
Saldo 30 September	65.721.235.604	34.126.276.105
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	111.852.040.972	67.720.777.013
Penyertaan saham biaya perolehan - bersih	234.586.777.172	238.576.499.829
Jumlah penyertaan saham	346.438.818.144	306.297.276.842

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2008	2007
PT Hino Motors Sales Indonesia	92.064.558.258	50.908.962.522
PT Indo-EDS Daya Selaras	4.232.620.000	15.623.263.125
PT Intindo Wahana Gemilang	478.330.666	481.054.834
PT Transport Andal Tangguh (40,00% dimiliki oleh UPM)	289.659.820	459.489.538
PT IMG Bina Trada (20,00% dimiliki oleh GMM tahun 2008 dan oleh CSA tahun 2007 (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha)) lihat Catatan 25.g.15	217.156.727	248.006.993
PT Indobuana Autoraya	3.798.161.404	-
PT Sumi Indo Wiring Systems	10.771.554.097	-
Jumlah	111.852.040.972	67.720.777.013

Berdasarkan keputusan pemegang saham secara sirkulasi PT Indo-EDS Daya Selaras (IEDS) pada tanggal 26 Maret 2007, para pemegang saham menyetujui likuidasi IEDS efektif pada tanggal 30 April 2007. Pada tanggal 25 Juni 2007, berdasarkan Keputusan yang diambil dengan cara Sirkulasi sebagai pengganti rapat umum pemegang saham tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp15 miliar (Rp5.000 per lembar saham). Sampai dengan tanggal laporan, likuidasi IEDS masih dalam proses.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

	2008	2007	
			At equity:
			Acquisition cost
			Balance at beginning of year
			Additions
			Balance at September 30
			Accumulated equity in net earnings of associated companies - net
			Balance at beginning of year
			Equity in net earnings during the period - net
			Dividen received
			Balance at September 30
			Carrying value of investments at equity method
			Investments at cost - net
Jumlah penyertaan saham	346.438.818.144	306.297.276.842	Total investments in shares of stock

As of September 30, 2008 and 2007, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	2008	2007	
PT Hino Motors Sales Indonesia	92.064.558.258	50.908.962.522	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Indo-EDS Daya Selaras	4.232.620.000	15.623.263.125	PT Indo-EDS Daya Selaras
PT Intindo Wahana Gemilang	478.330.666	481.054.834	PT Intindo Wahana Gemilang
PT Transport Andal Tangguh (40,00% dimiliki oleh UPM)	289.659.820	459.489.538	PT Transport Andal Tangguh (40.00% owned by UPM)
PT IMG Bina Trada (20,00% dimiliki oleh GMM tahun 2008 dan oleh CSA tahun 2007 (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha)) lihat Catatan 25.g.15	217.156.727	248.006.993	PT IMG Bina Trada (20.00% owned by GMM in 2008 and owned by CSA in 2007 (formerly IMB, before merger)) see Note 25.g.15
PT Indobuana Autoraya	3.798.161.404	-	PT Indobuana Autoraya
PT Sumi Indo Wiring Systems	10.771.554.097	-	PT Sumi Indo Wiring Systems
Jumlah	111.852.040.972	67.720.777.013	Total

Based on circular resolutions in lieu of a meeting of the shareholders of PT Indo-EDS Daya Selaras (IEDS) on March 26, 2007, the shareholders approved the liquidation of IEDS effective on April 30, 2007. On June 25, 2007, based on a circular resolution in lieu of the annual general meeting of shareholders, the shareholders resolved to declare cash dividends of Rp 15 billion (Rp5,000 per share). Until the date of this report, the liquidation of IEDS is still in the process.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

As of September 30, 2008 and 2007, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

	2008		2007		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Nissan Motor Indonesia	11,34%	88.059.432.092	11,34%	88.059.432.092	PT Nissan Motor Indonesia
PT Indomobil Suzuki Internasional ^(c)	9,00	82.398.380.285	9,00	82.398.380.285	PT Indomobil Suzuki Internasional ^(c)
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10,00	27.451.978.753	10,00	27.451.978.753	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Sumi Rubber Indonesia	5,00	10.986.061.213	5,00	10.986.061.213	PT Sumi Rubber Indonesia
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19,57	6.845.708.624	19,57	6.845.708.624	PT Bringin Indotama Sejahtera Finance
PT Inti Ganda Perdana	9,90	6.000.000.000	9,90	6.000.000.000	PT Inti Ganda Perdana
PT Indomobil Niaga Internasional	1,00	3.633.551.029	1,00	3.633.551.029	PT Indomobil Niaga Internasional
PT Univance Indonesia	15,00	2.160.450.000	15,00	2.160.450.000	PT Univance Indonesia
PT Jideco Indonesia	10,00	1.529.320.000	10,00	1.529.320.000	PT Jideco Indonesia
PT Lear Indonesia	25,00	1.150.022.500	25,00	1.150.022.500	PT Lear Indonesia
PT Indojakarta Motor Gemilang	1,00	1.075.271.972	1,00	1.075.271.972	PT Indojakarta Motor Gemilang
PT Autotech Indonesia	5,39	934.000.000	5,39	934.000.000	PT Autotech Indonesia
PT Kotobukiyi Indo Classic Industries	10,00	915.981.250	10,00	915.981.250	PT Kotobukiyi Indo Classic Industries
PT Nihonplast Indonesia	7,00	486.638.250	7,00	486.638.250	PT Nihonplast Indonesia
PT Indomurayama Press & Dies Industries	10,00	467.600.120	10,00	467.600.120	PT Indomurayama Press & Dies Industries
PT Buana Indomobil Trada	1,00	365.000.000	1,00	365.000.000	PT Buana Indomobil Trada
PT Valeo AC Indonesia					PT Valeo AC Indonesia
(dahulu PT Zexel AC Indonesia)	10,00	251.939.200	10,00	251.939.200	(formerly PT Zexel AC Indonesia)
PT United Indohada	10,00	225.000.000	10,00	225.000.000	PT United Indohada
PT Indo VDO Instruments	10,00	206.185.662	10,00	206.185.662	PT Indo VDO Instruments
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	10,00	186.379.079	10,00	186.379.079	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
PT Indo Citra Sugiron	10,00	175.100.939	10,00	175.100.939	PT Indo Citra Sugiron
PT Armino Perkasa					PT Armino Perkasa
(10,00% - dimiliki oleh UPM)	9,08	125.000.000	9,08	125.000.000	(10,00% - owned by UPM)
PT Okamoto Logistics Nusantara ^(b)	-	-	10,00	85.597.897	PT Okamoto Logistics Nusantara ^(b)
PT Nayaka Aryaguna	100,00	20.000.000	100,00	20.000.000	PT Nayaka Aryaguna
PT Wangsa Indra Permana	10,00	12.000.807	10,00	12.000.807	PT Wangsa Indra Permana
PT Indocar Tatabody	1,00	10.000.000	1,00	10.000.000	PT Indocar Tatabody
Terraza Inc.	10,00	200.000	10,00	200.000	Terraza Inc.
PT Mazda Indonesia Manufacturing					PT Mazda Indonesia Manufacturing
(10,00% - dimiliki oleh UPM)	-	-	9,08	3.030.072.670	(10,00% - owned by UPM)
PT Sumi Indo Wiring System ^(e)	-	-	17,50	3.989.722.657	PT Sumi Indo Wiring System ^(e)
Sub-jumlah		235.756.799.672		242.776.594.999	Sub-total
Dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham		(1.170.022.500)		(4.200.095.170)	Less allowance for decline in value of investments
Bersih		234.586.777.172		238.576.499.829	Net

(a) Pada tanggal 26 Maret 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan beli saham dengan Yamato Rubber Co., Ltd. (YRC), dimana Perusahaan setuju untuk menjual saham yang dimilikinya pada PT Yamatogomu Indonesia (YI) sejumlah 13 lembar saham (setara dengan 9,29% kepemilikan) dengan harga sejumlah AS\$253.010,42 (setara dengan Rp2.297.911.985) kepada YRC. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga mengadakan perjanjian jual dan beli saham dengan Kyoji Yamaguchi, dimana Perusahaan setuju untuk menjual saham yang dimilikinya pada YI sejumlah 1 lembar saham (setara dengan 0,71% kepemilikan) dengan harga sejumlah AS\$19.462,34 (setara dengan Rp176.776.434) kepada Kyoji Yamaguchi.

(a) On March 26, 2007, the Company entered into a sale and purchase of shares agreement with Yamato Rubber Co., Ltd. (YRC), whereby the Company agreed to sell 13 of its shares of stock in PT Yamatogomu Indonesia (YI) (equivalent to 9.29% ownership) to YRC for US\$253,010.42 (equivalent to Rp2,297,911,985) to YRC. On the same date, the Company also entered into a sale and purchase of shares agreement with Kyoji Yamaguchi, whereby the Company agreed to sell 1 of its shares of stock in YI (equivalent to 0.71% ownership) to Kyoji Yamaguchi for US\$19,462.34 (equivalent to Rp176,776,434) to Kyoji Yamaguchi.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Jumlah laba penjualan penyertaan saham di YI sebesar Rp1.794.971.500 pada tahun 2007 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

- (b) Pada tanggal 1 Februari 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan beli saham dengan Okamoto Logistics Co., Ltd., Jepang (Catatan 25g.13).
- (c) Pada tahun 2006, penyertaan saham Perusahaan pada PT Indomobil Suzuki International, yang merupakan 9,00% kepemilikan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari SMC. Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman dari SMC dan pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menerima surat dari SMC mengenai pernyataan penyelesaian dan pelepasan seluruhnya kewajiban atas penjaminan (*statement to evidence settlement and discharge in full of the secured obligation*) saham milik Perusahaan di ISI (Catatan 15a).
- (d) Pada tahun 2008 kepemilikan Perusahaan di PT Indobuana Autoraya (IBAR) terdilusi dari 99,47% menjadi 37,89% (Catatan 1d, 2h dan 25g.9).
- (e) Pada tahun 2008 Perusahaan memiliki kembali 3% sahamnya di SIWS sehingga setelah pembelian kembali ini kepemilikan Perusahaan di SIWS menjadi 20,5% (Catatan 2h dan 25g.11).

Perusahaan melakukan penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham (yang dicatat dengan metode biaya perolehan) pada PT Lear Indonesia sejak tahun 2002; PT Nayaka Aryaguna dan PT Mazda Indonesia Manufacturing sejak tahun 1998, berdasarkan keputusan dari rapat pemegang saham perusahaan-perusahaan tersebut di atas yang menyetujui likuidasi, penghentian operasi dan penutupan pabrik.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Total gain on sale of investment in shares of stock in YI amounted to Rp1,794,971,500 in 2007 and was presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of income.

- (b) On February 1, 2008, the Company entered into a sale and purchase of shares agreement with Okamoto Logistics Co., Ltd., Japan (Note 25g.13).
- (c) In 2006, the Company's shares of stock in PT Indomobil Suzuki International, which represents 9.00% ownership was used as collateral for the loan obtained from SMC. On November 29, 2007, the Company has paid in full outstanding loan from SMC and on the same date, the Company has received letter from SMC regarding statement to evidence settlement and discharge in full of the secured obligation of the Company's share in ISI (Note 15a).
- (d) In 2008 the Company's ownership in PT Indobuana Autoraya (IBAR) was diluted from 99.47% to 37.89% (Note 1d, 2h and 25g.9).
- (e) In 2008 the Company bought back its shares in SIWS that increased its ownership in SIWS to 20.5% (Note 2h and 25g.11).

The Company have fully provided allowance for decline in value of investments (accounted for under the cost method) in PT Lear Indonesia since 2002; PT Nayaka Aryaguna and PT Mazda Indonesia Manufacturing since 1998, based on the resolution covered in the shareholders' meetings of the respective companies above to voluntarily liquidate, stop the operations and close down their factories.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. AKTIVA TETAP

Rincian dari aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance *	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
2008				
<u>Nilai tercatat</u>				
Hak atas tanah	282.402.469.230	11.412.064.000	1.206.353.848	292.608.179.382
Bangunan dan prasarana	239.202.356.432	33.254.329.608	6.744.910.246	265.711.775.794
Mesin dan peralatan pabrik	72.944.702.966	12.748.095.933	1.597.167.285	84.095.631.614
Alat-alat pengangkutan	78.323.527.961	27.410.729.041	6.992.356.414	98.741.900.588
Peralatan kantor	93.167.617.373	14.106.948.810	7.038.088.428	100.236.477.755
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	2.634.547.666	2.570.991.875	-	5.205.539.541
Aktiva dalam penyelesaian	8.991.151.639	37.346.913.251	3.162.044.196	43.176.020.694
Aktiva bangun, kelola dan alih	29.390.484.178	-	29.390.484.178	-
Jumlah nilai tercatat	807.056.857.445	138.850.072.518	56.131.404.595	889.775.525.368
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	68.960.705.395	18.421.893.556	805.227.636	86.577.371.315
Mesin dan peralatan pabrik	50.263.975.276	7.324.678.448	242.334.329	57.346.319.395
Alat-alat pengangkutan	38.849.569.275	10.488.051.834	4.289.233.347	45.048.387.762
Peralatan kantor	60.073.865.924	9.686.536.677	4.935.189.700	64.825.212.901
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	806.738.750	312.121.666	531.742.083	587.118.333
Aktiva bangun, kelola dan alih	8.295.964.641	-	8.295.964.641	-
Jumlah akumulasi penyusutan	227.250.819.261	46.233.282.181	19.099.691.736	254.384.409.706
Nilai buku	579.806.038.184			635.391.115.662

	Saldo Awal/ Beginning Balance *	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
2007				
<u>Nilai tercatat</u>				
Hak atas tanah	273.788.080.957	3.859.721.650	15.624.054.751	262.023.747.856
Bangunan dan prasarana	187.464.286.581	57.488.468.921	1.626.361.195	243.326.394.307
Mesin dan peralatan pabrik	66.395.310.925	7.752.351.821	2.705.017.455	71.442.645.291
Alat-alat pengangkutan	76.270.470.317	25.088.988.883	18.567.519.460	82.237.692.540
Peralatan kantor	89.925.836.462	8.681.899.709	6.730.391.354	91.877.344.817
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	4.125.633.967	1.591.108.275	3.119.113.501	3.151.875.941
Aktiva dalam penyelesaian	58.696.847.902	2.095.912.442	5.332.124.599	55.460.635.745
Aktiva bangun, kelola dan alih	25.015.991.496	-	22.526.900.588	2.489.090.908
Jumlah nilai tercatat	781.682.458.607	106.558.451.701	76.231.482.903	812.009.427.405
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	59.229.692.089	17.449.689.413	2.023.018.398	74.656.363.104
Mesin dan peralatan pabrik	45.136.771.703	5.443.273.684	1.503.304.180	49.076.741.207
Alat-alat pengangkutan	37.766.145.422	13.563.736.183	10.813.525.587	40.336.165.654
Peralatan kantor	52.074.012.678	10.937.236.983	5.423.395.360	57.587.854.301
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	2.810.399.800	470.916.976	2.821.588.330	639.918.810
Aktiva bangun, kelola dan alih	6.070.029.029	-	5.634.438.121	435.590.908
Jumlah akumulasi penyusutan	203.087.050.721	47.864.853.239	28.219.269.976	222.732.633.984
Nilai buku	578.595.407.886			589.276.793.421

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

	2008
<u>Carrying value</u>	
Landrights	292.608.179.382
Buildings and improvements	265.711.775.794
Machinery and factory equipment	84.095.631.614
Transportation equipment	98.741.900.588
Furniture, fixtures and office equipment	100.236.477.755
Transportation equipment under capital lease	5.205.539.541
Construction-in-progress	43.176.020.694
Build, operate and transfer assets	-
Total carrying value	889.775.525.368
<u>Accumulated depreciation</u>	
Buildings and improvements	86.577.371.315
Machinery and factory equipment	57.346.319.395
Transportation equipment	45.048.387.762
Furniture, fixtures and office equipment	64.825.212.901
Transportation equipment under capital lease	587.118.333
Build, operate and transfer assets	-
Total accumulated depreciation	254.384.409.706
Net book value	635.391.115.662

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", nilai aktiva ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aktiva apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aktiva.

Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari:

	2008
Bangunan dan prasarana	43.050.345.362
Mesin dan peralatan pabrik	125.675.332
Jumlah	43.176.020.694

Beban penyusutan aktiva tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	2008
Beban pokok penghasilan	6.277.032.358
Beban penjualan (Catatan 23)	20.935.998.128
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	19.020.251.695
Jumlah	46.233.282.181

Pada sembilan bulan tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah dan bangunan di Pulogadung, Jakarta Timur, yang dimiliki oleh NA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Catatan 15a).

Pada sembilan bulan tahun 2008, hak atas tanah dan bangunan di Kota Bukit Indah, Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh NA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman NA yang diperoleh dari PT Bank Maspion (Catatan 11).

Pada sembilan bulan tahun 2008, hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh ITU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk., sementara hak atas tanah dan bangunan di Pekanbaru, Riau, yang dimiliki ITU juga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

In compliance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Company and Subsidiaries are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Construction-in-progress consists of the following:

	2008	2007	
Bangunan dan prasarana	43.050.345.362	55.460.635.745	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	125.675.332	-	<i>Machinery and factory equipment</i>
Jumlah	43.176.020.694	55.460.635.745	Total

Depreciation expense of property, plant and equipment which were charged to operations as follows:

	2008	2007	
Beban pokok penghasilan	6.277.032.358	10.262.007.125	<i>Cost of revenues</i>
Beban penjualan (Catatan 23)	20.935.998.128	18.899.855.262	<i>Selling expenses (Note 23)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	19.020.251.695	18.702.990.852	<i>General and administrative expenses (Note 23)</i>
Jumlah	46.233.282.181	47.864.853.239	Total

In nine months of 2008 and 2007, landrights and buildings in Pulogadung, East Jakarta, which are owned by NA were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Note 15a).

In nine months of 2008, landrights and buildings in Bukit Indah City, Purwakarta, West Java, which are owned by NA were used as collateral for NA's loan obtained from PT Bank Maspion (Note 11).

In nine months of 2008, landrights and buildings in Cakung Cilincing, North Jakarta, which are owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk., while landrights and buildings in Pekanbaru, Riau, which also owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada sembilan bulan tahun 2007, hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh ITU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank Chinatrust Indonesia (Catatan 11).

Pada sembilan bulan tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UPM yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

Pada sembilan bulan tahun 2007, hak atas tanah dan bangunan di Sunter, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi CSA dengan PT Bank Century Tbk. sebagai agen fasilitas (Catatan 11), namun pada tanggal 11 April 2008 agunan ini dialihkan untuk menjamin fasilitas kredit IBAR dari PT Bank Maspion.

Pada sembilan bulan tahun 2008, hak atas tanah dan bangunan di Surabaya, Jawa Timur, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman GMM yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

Pada sembilan bulan tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Utara dan Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

Pada sembilan bulan tahun 2008, hak atas tanah dan bangunan di Kemayoran, Jakarta Pusat, yang dimiliki oleh Perusahaan dan hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh MCA, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Niaga Tbk. (Catatan 11).

Pada sembilan bulan tahun 2007, hak atas tanah tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan di Kemayoran, Jakarta Pusat dan Purwakarta, Jawa Barat; UPM di Sunter, Jakarta Utara; dan MCA di Jakarta Timur, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Mega Tbk. (Catatan 11).

Pada sembilan bulan tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank NISP Tbk. (Catatan 11 dan 15a).

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

In nine months of 2007, landrights and buildings in Cakung Cilincing, North Jakarta, which are owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank Chinatrust Indonesia (Note 11).

In nine months of 2008 and 2007, landrights and buildings in Tangerang, Banten, which are owned by UPM were used as collateral for UPM'S loan obtained from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

In nine months of 2007, landrights and buildings in Sunter, North Jakarta, owned by UPM were used as collateral for CSA's loan syndicated with PT Bank Century Tbk. as facility agent (Note 11), but on April 11, 2008 this collateral was transferred to PT Bank Maspion for the credit facility obtained by IBAR.

In nine months of 2008, landrights and buildings in Surabaya, East Java, which are owned by UPM were used as collateral for GMM's loan obtained from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

In nine months of 2008 and 2007, landrights and buildings in North Jakarta and Tangerang, Banten, which are owned by the Company were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 11).

In nine months of 2008, landrights and buildings in Kemayoran, Central Jakarta, which are owned by the Company and landrights and buildings in East Jakarta, which owned by MCA, were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank Niaga Tbk. (Note 11).

In nine months of 2007, landrights owned by the Company in Kemayoran, Central Jakarta and Purwakarta, West Java; UPM in Sunter, North Jakarta; and MCA in East Jakarta, were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank Mega Tbk. (Note 11).

In nine months of 2008 and 2007, landrights in East Jakarta, which are owned by the CSA (formerly IMB, before merger) were used as collateral for CSA's loan obtained from PT Bank NISP Tbk. (Notes 11 and 15a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UPM yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. pada sembilan bulan tahun 2008 dan 2007, sementara hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh MCA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UPM yang diperoleh dari PT Bank Mega Tbk. pada tahun 2007 (Catatan 11 dan 15a).

Pada sembilan bulan tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah dan bangunan di Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh MCA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman MCA yang diperoleh dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor) (Catatan 15a).

Pada sembilan bulan tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah di Pondok Pinang, Jakarta, yang dimiliki oleh WW digunakan sebagai jaminan atas pinjaman WW yang diperoleh dari PT Bank Commonwealth (Catatan 15a).

Pada sembilan bulan tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh IMT digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IMT yang diperoleh dari PT Bank Lippo Tbk. (Catatan 11).

Perjanjian bangun, kelola dan alih dilakukan oleh MCA dengan WW dan GMM; IMB dengan ITN; IMT dengan PT Marvia Multi Trada, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan ITN dengan UPM (Catatan 25c).

Jenis pemilikan hak atas tanah seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara setengah (0,50) tahun sampai dengan tiga puluh (30) tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo. Sertifikat kepemilikan atas sebagian hak atas tanah tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan WW, Anak Perusahaan, pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 masih dalam proses persetujuan dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) dan sampai dengan tanggal laporan, masih atas nama pemilik sebelumnya.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Landrights in Tangerang, Banten, which are owned by UPM were used as collateral for UPM's loans obtained from PT Bank Century Tbk. in nine months of 2008 and 2007, while landrights and building in East Jakarta, owned by MCA were used as collateral for UPM's loans obtained from PT Bank Mega Tbk. in 2007 (Notes 11 and 15a).

In nine months of 2008 and 2007, landrights and buildings in Purwakarta, West Java, which are owned by MCA were used as collateral for MCA's loan obtained from PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor) (Note 15a).

In nine months of 2008 and 2007, landrights in Pondok Pinang, Jakarta, owned by IWT were used as collateral for IWT's loan obtained from PT Bank Commonwealth (Note 15a).

In nine months of 2008 and 2007, landrights in Tangerang, Banten, owned by IMT were used as collateral for IMT's loan obtained from PT Bank Lippo Tbk. (Note 11).

Build, Operate and Transfer (BOT) agreements were entered into by MCA with WW and GMM; IMB with ITN; IMT with PT Marvia Multi Trada, a related party, and ITN with UPM (Note 25c).

The titles of ownership on landrights are all in the form of "Building Use Rights" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from half (0.50) year to thirty (30) years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed/extended upon their expiration. The certificates of ownership on certain portions of the landrights owned by the Company and IWT, a Subsidiary, as of September 30, 2008 and 2007 are still being processed for approval in the National Land Affairs Agency (BPN) and, up to the report date, are still under the name of the previous owners.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Aktiva tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp739.108.907.338 dan AS\$1.019.382,87 pada tanggal 30 September 2008 dan Rp640.178.152.394 dan AS\$1.093.576 pada tanggal 30 September 2007, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan (Catatan 24g).

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Property, plant and equipment are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp739,108,907,338 and US\$1,019,382.87 as of September 30, 2008 and Rp640,178,152,394 and US\$1,093,576 as of September 30, 2007, which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 24g).

10. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

10. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	2008		2007	
Kas di bank				Cash in banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash in banks
Rekening Rupiah				Rupiah accounts
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.577.221	-		PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Rekening Dolar AS				US Dollar accounts
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (AS\$5.812,55 pada tahun 2008)	54.510.094	-		PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US\$59,340.27 in 2008)
Deposito berjangka				Time deposits
Dolar AS				US Dollar
PT Bank NISP Tbk. (AS\$174.244,33 pada tahun 2008 dan AS\$352.636,73 pada tahun 2007)	1.634.054.589		3.222.041.802	PT Bank NISP Tbk. (US\$174,244.33 in 2008 and US\$352,636.73 in 2007)
PT Bank Central Asia Tbk. (AS\$148.136,7 pada tahun 2008 dan AS\$29.100 pada tahun 2007)	1.389.226.800		265.886.700	PT Bank Central Asia Tbk. (US\$148,136.7 in 2008 and US\$29,100 in 2007)
Rekening Yen Jepang				Japanese Yen accounts
PT Bank NISP Tbk. (JP¥1.016.864,3 tahun 2008 dan JP¥333.989,91 pada tahun 2007)	90.023.304		26.502.834	PT Bank NISP Tbk. (JP¥1,016,834.3 in 2008 and JP¥333,989.91 in 2007)
Jumlah kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.169.392.008		3.514.431.336	Total restricted cash in banks and time deposits

Pada tahun 2008, ITU menempatkan kas yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah dan Dolar AS pada BDI atas nama ITU sebesar 10,00% setiap pembukaan *Letter of Credit* dan dijadikan jaminan pinjaman *overdraft* dan *Sight/Surat Kredit* Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *Letter of Credit* dan *Trust Receipt* ITU dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 11).

In 2008, ITU placed restricted cash in banks in Rupiah and US Dollar at BDI under the name of ITU at 10.00% each time when opening *Letter of Credit facilities* and pledged as security for the *overdraft* and *Sight/ Surat Kredit* Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *Letter of Credit* and *Trust Receipt* payables of ITU in PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 11).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Pada tahun 2008 dan 2007, saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar AS dan Yen Jepang yang ditempatkan pada PT Bank NISP Tbk. dan deposito berjangka dalam Dolar AS yang ditempatkan pada BCA atas nama CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha) dijadikan jaminan untuk pembukaan fasilitas *Letter of Credit* (Catatan 11).

Deposito berjangka dalam Dolar AS di atas memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 3,25% sampai dengan 3,75% pada tahun 2008 dan antara 3,50% sampai dengan 4,50% pada tahun 2007.

10. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS (continued)

In 2008 and 2007, the restricted cash in banks in US Dollar and Japanese Yen placed in PT Bank NISP Tbk. and time deposit in US Dollar placed in BCA under the name of CSA (formerly IMB, before merger) were pledged as security for the opening Letter of Credit facilities (Note 11).

The above US Dollar time deposits earn annual interest at the rates ranging from 3.25% to 3.75% in 2008 and from 3.50% to 4.50% in 2007.

11. HUTANG JANGKA PENDEK

Rincian hutang jangka pendek adalah sebagai berikut:

11. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans are as follows:

	2008	2007	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Perusahaan			Company
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
Pinjaman berjangka	270.000.000.000	270.000.000.000	Term-loan
PT Bank Niaga Tbk.			PT Bank Niaga Tbk.
Pinjaman tetap	217.000.000.000	-	Fixed loan
PT Bank Pan Indonesia Tbk.			PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Pinjaman yang dapat diulang	60.000.000.000	10.000.000.000	Revolving loan
Rekening koran	1.500.079.999	6.994.707.372	Overdraft
PT Bank Mega Tbk.			PT Bank Mega Tbk.
Pinjaman modal kerja	-	180.000.000.000	Working capital loan
Anak Perusahaan			Subsidiaries
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Pinjaman modal kerja	114.024.834.732	89.827.655.796	Working capital loan
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.			PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Pinjaman berjangka yang dapat diulang	100.000.000.000	-	Revolving term-loan
PT Bank Century Tbk.			PT Bank Century Tbk.
Pinjaman atas permintaan	34.616.617.160	5.500.000.000	Demand loan
Rekening koran	1.806.873.382	-	Overdraft
PT Bank NISP Tbk.			PT Bank NISP Tbk.
Pinjaman modal kerja yang dapat diulang	25.000.000.000	21.500.000.000	Revolving working capital loan
Pinjaman berjangka		1.250.000.000	Term loan
Rekening koran	7.823.390.907	6.987.995.072	Overdraft
PT Bank Niaga Tbk.			PT Bank Niaga Tbk.
Pinjaman modal kerja	17.500.000.000	-	Working capital loan
Pinjaman modal kerja yang tidak dapat diulang	-	75.094.256	Non-revolving working capital loan
PT Bank Lippo Tbk.			PT Bank Lippo Tbk.
Pinjaman modal kerja	10.000.000.000	-	Working capital loan
Pinjaman modal kerja yang dapat diulang	-	10.000.000.000	Revolving working capital loan
Rekening koran	-	4.120.478.648	Overdraft

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

	2008	2007	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Perusahaan (lanjutan)			<u>Company (continued)</u>
PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman modal kerja	10.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk. Working capital loan
Pinjaman modal kerja yang dapat diulang	-	44.444.444.444	Revolving working capital loan
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor)			PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor)
Pinjaman modal kerja	10.000.000.000	-	Working capital loan
Pinjaman atas permintaan	-	5.000.000.000	Demand loan
ABN-AMRO Bank N. V., Jakarta			ABN-AMRO Bank N. V., Jakarta
Pinjaman modal kerja	7.500.000.000	-	Working capital loan
PT Bank Mega Tbk.			PT Bank Mega Tbk.
Pinjaman modal kerja	-	54.305.555.556	Working capital loan
Pinjaman sindikasi dengan PT Bank Century Tbk. sebagai agen fasilitas			Syndicated loan with PT Bank Century Tbk. as facility agent
Pinjaman atas permintaan	-	13.500.000.000	Demand loan
Rekening koran	-	113.055.287	Overdraft
PT Bank Chinatrust Indonesia			PT Bank Chinatrust Indonesia
Pinjaman modal kerja yang tidak dapat diulang	-	9.000.000.000	Non-revolving working capital loan
Sub-jumlah	886.771.796.180	732.618.986.431	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Anak Perusahaan			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Rekening koran (AS\$990.991,46 pada tahun 2008)	9.292.767.672	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Overdraft (US\$990,991.46 in 2008)
Sight letter of credit dan trust receipt (AS\$6,33 juta pada tahun 2008)	59.353.199.010	-	Sight letter of credit and trust receipt (US\$6.33 million in 2008)
PT Bank Chinatrust Indonesia			PT Bank Chinatrust Indonesia
Pinjaman jangka pendek (AS\$1 juta pada tahun 2007)	-	9.137.000.000	Short-term loan (US\$1 million in 2007)
Buyers' usance letter of credit (AS\$1.968.927,19 pada tahun 2007)	-	17.990.087.735	Buyers' usance letter of credit (US\$1,968,927.19 in 2007)
Sub-jumlah	68.645.966.682	27.127.087.735	Sub-total
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
Perusahaan			<u>Company</u>
ING Bank N.V., Cabang Singapura Pinjaman berjangka (JP¥3.900 juta pada tahun 2008)	-	-	ING Bank N.V., Singapore Branch Term-loan (JP¥3,900 million in 2008)
Jumlah hutang jangka pendek	955.417.762.862	759.746.074.166	Total short-term loans

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,25% sampai dengan 13,75% pada tahun 2008 dan antara 12,00% sampai dengan 20,00% pada tahun 2007. Pinjaman dalam dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan sebesar SIBOR + 3% pada tahun 2008 dan antara 8,63% sampai dengan 9,13% pada tahun 2007. Sedangkan pinjaman dalam Yen Jepang dibebani tingkat bunga tahunan sebesar 1,59% pada tahun 2008.

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 10.25% to 13.75% in 2008 and from 12.00% to 20.00% in 2007. The loans in US dollar bear interest at annual rates of SIBOR + 3% in 2008 and from 8.63% to 9.13% in 2007. While the loans in Japanese Yen bear interest at annual rate of 1.59% in 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 10 September 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) sebesar Rp200 miliar. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 September 2005 dan telah diperpanjang sampai satu tahun berikutnya dan telah jatuh tempo tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 23 September 2005, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp70 miliar, yang juga telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 7 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman bersama-sama dengan PT Wahana Inti Selaras (Wisel), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan DBS untuk memperpanjang periode pinjaman Perusahaan sampai dengan tanggal 9 September 2008 dan penyediaan fasilitas pinjaman dari DBS untuk Wisel. Pada perjanjian pinjaman ini, fasilitas pinjaman untuk Wisel dijamin dengan piutang usaha dan persediaan ITU (Catatan 4 dan 5).

Persetujuan perpanjangan sementara telah diperoleh Perusahaan dari DBS sampai dengan tanggal 9 Nopember 2008.

Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank Niaga Tbk. sebesar Rp210.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2008 dan digunakan untuk pembayaran (*refinancing*) pinjaman kepada PT Bank Mega Tbk. dan untuk modal kerja.

Pada tanggal 30 November 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas rekening koran (*overdraft*) (*Tranche B*) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) sebesar Rp5 miliar. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada 30 November 2006. Pada 27 Februari 2007, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pembaharuan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan Bank Panin dimana Perusahaan memperoleh perpanjangan dan tambahan fasilitas baru sebesar Rp20 miliar, sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp125 miliar. Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit yang baru dibagi dalam tiga (3) *tranches* sebagai berikut: *Tranche A*, pinjaman jangka panjang sebesar Rp100 miliar yang mempunyai skedul pembayaran kembali selama lima (5) tahun dan enam (6) bulan sampai dengan 30 Juni 2011 (Catatan 15a), *Tranche B*, fasilitas rekening koran sebesar Rp15 miliar dan *Tranche C*, pinjaman yang dapat diperpanjang (*revolving*) sebesar Rp10 miliar. *Tranche B* dan *C* akan jatuh tempo pada 30 November 2007 dan dapat diperpanjang setiap tahun.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Company

On September 10, 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) amounting to Rp200 billion. The loan matured on September 9, 2005 and was extended for another year and matured on September 9, 2006. On September 23, 2005, the Company obtained an additional facility amounting to Rp70 billion which also matured on September 9, 2006. On May 7, 2007, the Company entered into loan agreement together with PT Wahana Inti Selaras (Wisel), a related party, with DBS to extend the period of the Company's loan until September 9, 2008 and availment the loan facilities from DBS for Wisel. In these loan agreement, loan facility to Wisel was collateralized with ITU's trade receivables and inventories (Notes 4 and 5).

The temporary extension for this facility is approved by DBS until November 9, 2008.

On November 29, 2007, the Company obtained fixed loan from PT Bank Niaga Tbk. amounting to Rp210,000,000,000. The loan will mature on November 29, 2008 and was used for refinancing payment of the loan from PT Bank Mega Tbk. and working capital.

On November 30, 2005, the Company obtained overdraft facility (*Tranche B*) from PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) amounting to Rp5 billion. The loan matured on November 30, 2006. On February 27, 2007, the Company signed an Addendum and Extension of Credit Facility Agreement with Bank Panin whereby the Company has been granted an extension and additional new facilities of Rp20 billion, resulting to total facilities of Rp125 billion. The new Extension of Credit Facility Agreement is divided into three (3) tranches as follows: *Tranche A*, long-term loan amounting to Rp100 billion which is repayable schedule for five (5) years and six (6) months until June 30, 2011 (Note 15a), *Tranche B*, overdraft facility amounting to Rp15 billion and *Tranche C*, revolving loan amounting to Rp10 billion. *Tranche B* and *C* will be due in November 30, 2007 and can be extended annually.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 8 Januari 2008 telah ditandatangani Perjanjian Kredit yang selanjutnya disebut Addendum I.

Pada tanggal 27 Agustus 2008 Addendum II atas Perjanjian Kredit akta no. 199 Notaris Benny Kristianto telah ditandatangani oleh Perusahaan dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dimana telah disetujui Tranche D berupa pinjaman yang dapat diperpanjang (*revolving*) sebesar Rp50 Miliar. Fasilitas Tranche B, C, dan D mempunyai jangka waktu sampai dengan 30 Nopember 2008 dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pinjaman dari PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega) merupakan pinjaman fasilitas modal kerja sebesar Rp180 miliar yang diperoleh pada tanggal 20 September 2002. Pinjaman tersebut telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 12 Desember 2007. Pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menerima surat dari Bank Mega mengenai pernyataan penyelesaian dan pelepasan penjaminan pinjaman.

Pada tanggal 26 November 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas (*facility agreement*) dengan ING Bank N.V., Cabang Singapura, (ING Bank), dimana Perusahaan memperoleh pinjaman sementara (*bridging loan*) sebesar JP¥3.900.000.000.

Ringkasan dari kondisi dan persyaratan pinjaman ING Bank adalah sebagai berikut:

1. Jumlah pinjaman: JP¥3.900.000.000
2. Mata uang: Yen Jepang
3. Suku bunga: Libor Euro Yen 6 bulan + 1,00%
4. Jatuh tempo: enam (6) bulan sejak ditandatanganinya perjanjian pinjaman atau tanggal 26 Mei 2008
5. Periode pembayaran bunga : setiap bulan
6. Denda untuk keterlambatan pembayaran bunga: dua persen (2%) per tahun

Dana dari pinjaman adalah untuk melunasi seluruh pinjaman Perusahaan pada Suzuki Motor Corporation (SMC) yang jatuh tempo pada tanggal 29 November 2007, sesuai dengan perjanjian pinjaman yang ditandatangani Perusahaan dengan SMC pada tanggal 11 Oktober 2002 (Catatan 15a).

Pada tanggal 24 Juni 2008 pinjaman ING Bank ini sejumlah JPY3.900.000.000 telah dilunasi oleh Perusahaan (Catatan 25.g.12 dan Catatan 15.a).

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Company (continued)

On January 8, 2008 the Company signed a Credit Agreement hereinafter referred to as Addendum I.

On August 27, 2008 the Company and PT Bank Pan Indonesia entered into a Credit Agreement as per notarial deed No. 3 of Benny Kristianto, SH. This agreement is referred to as Addendum II wherein the Company obtained a revolving loan of Rp 50 billion called Tranche D. Tranche B, C, and D facilities will mature on November 30, 2008 and can be extended annually.

The loan from PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega) represents availment from a working capital facility amounting to Rp180 billion obtained on September 20, 2002. The loan has been paid by the Company on December 12, 2007. On the same date, the Company has received letter from Bank Mega regarding the statement of settlement and discharge to the loans' collateral.

On November 26, 2007, the Company signed a Facility Agreement with ING Bank N.V., Singapore Branch, (ING Bank), wherein the Company was granted a bridging loan amounting to JP¥3,900,000,000.

The salient terms and conditions of the ING Bank's loan facility are as follows:

1. Loan amount: JP¥3,900,000,000
2. Currency: Japanese Yen
3. Interest: Libor Euro Yen 6 months + 1.00%
4. Due date: six (6) months from the date of signing of the facility agreement or May 26, 2008
5. Interest payment period: monthly
6. Penalty for late payment of interest: two percent (2%) per annum

Proceeds of the loan was utilized to settle in full the Company's loan to Suzuki Motor Corporation (SMC) which was due on November 29, 2007, as called for in the loan agreement signed by and between the Company and SMC on October 11, 2002 (Note 15a).

On June 24, 2008 the Company fully paid the facility obtained from ING Bank amounting JPY3.900.000.000 (Note 25.g.12 and 15.a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Agustus 2008, Perusahaan, UPM, IPN, GMM, WICM, WW, IWT dan ITN memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank CIMG Niaga Tbk (Niaga) dengan masing-masing batas/plafon kredit sbb:

- Perusahaan	Rp 20 Miliar
- UPM	30 Miliar
- IPN	10 Miliar
- GMM	25 Miliar
- WICM	5 Miliar
- WW	50 Miliar
- IWT	5 Miliar
- ITN	11 Miliar

Dimana jangka waktu penarikannya adalah sejak perjanjian kredit ditandatangani (20 Agustus 2008) dan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2009. Tingkat bunga yang dikenakan adalah bunga rekening koran + 1,5% per tahun.

Bilamana Perusahaan dan atau Anak-Anak Perusahaan tersebut sebagai peminjam tidak atau gagal membayar lunas suatu pinjaman, bunga atau jumlah uang yang wajib dibayar kepada Bank Niaga, maka:

- Besarnya bunga denda untuk keterlambatan pembayaran kewajiban bunga pinjaman adalah 2% per tahun di atas bunga yang berlaku dihitung dari jumlah bunga tertunggak.
- Besarnya bunga denda untuk keterlambatan kewajiban pokok pinjaman adalah 2% per tahun di atas bunga yang berlaku dihitung dari jumlah pokok pinjaman tertunggak.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Company (continued)

On August 20, 2008 the Company, UPM, IPN, GMM, WICM, WW, IWT and ITN obtained working capital loan from PT Bank CIMG Niaga Tbk (Niaga) with the following credit limit:

- Company	Rp 20 Billion
- UPM	30 Billion
- IPN	10 Billion
- GMM	25 Billion
- WICM	5 Billion
- WW	50 Billion
- IWT	5 Billion
- ITN	11 Billion

The drawdown period starts when the credit agreement was signed (August 20, 2008) up to August 20, 2009. The interest rate is overdraft rate + 1,5% p.a.

If the Company and/or any of the Subsidiaries fail to fully pay any of the interest or principal payable to Bank Niaga, therefore:

- the interest amount for any default interest payment is 2% p.a. over the applicable interest which will be calculated from the total overdue interest payment.
- the interest amount for any default principal payment is 2% p.a. over the applicable interest which will be calculated from the total overdue principal payment.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan

Rincian hutang jangka pendek Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

The detail of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>	<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
PT Central Sole Agency	• PT Bank NISP Tbk.	• Pinjaman modal kerja yang dapat diperpanjang/ <i>Revolving working capital loan</i>	• Fasilitas maksimum sebesar Rp79,50 miliar pada tahun 2007. Fasilitas pinjaman sebesar Rp79,50 miliar pada tahun 2007 terdiri dari: (i) fasilitas pinjaman atas permintaan sebesar Rp37 miliar (ii) fasilitas <i>letter of credit</i> sebesar Rp30 miliar (iii) fasilitas rekening koran sebesar Rp10 miliar dan (iv) fasilitas kredit berjangka sebesar Rp2,50 miliar. Fasilitas pinjaman atas permintaan, <i>letter of credit</i> , rekening koran dan pinjaman berjangka telah jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2008. Sampai dengan tanggal laporan, perpanjangan untuk fasilitas pinjaman ini sedang dalam proses. (Catatan 15a)./

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>	<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
PT Central Sole Agency (lanjutan)/(continued)	<ul style="list-style-type: none"> PT Bank NISP Tbk. (lanjutan)/(continued) 	<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman modal kerja yang dapat diperpanjang (lanjutan)/ Revolving working capital loan (continued) 	<ul style="list-style-type: none"> Maximum facility of Rp79.50 billion in 2007. Loan facilities amounting to Rp79.50 billion in 2007 consist of: (i) demand loan facility amounting to Rp37 billion (ii) letter of credit facility amounting to Rp30 billion (iii) overdraft facility amounting to Rp10 billion and (iv) term-loan facility amounting to Rp2.50 billion. Demand loan, letter of credit, overdraft and term-loan facilities matured on March 13, 2008. Up to the report date, the loan facilities extension was still in the process. (Note 15a).
	<ul style="list-style-type: none"> PT Bank Century Tbk. 	<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman sindikasi dalam bentuk fasilitas pinjaman atas permintaan dan rekening koran/ Syndicated loan in the form of a demand loan and overdraft facilities 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas maksimum untuk pinjaman atas permintaan sebesar Rp16 miliar pada tahun 2008 dan 2007./ Maximum demand loan facility of Rp16 billion in 2008 and 2007.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor
PT Central Sole Agency (lanjutan)/(continued)	• PT Bank Century Tbk. (lanjutan)/(continued)

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
• Fasilitas rekening koran/Overdraft facility	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas maksimum untuk rekening koran sebesar Rp4 miliar pada tahun 2008 dan 2007./Maximum overdraft facility of Rp4 billion in 2008 and 2007. • Pinjaman sindikasi telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2008./The syndicated loan have matured on June 30, 2007 and has been extended until June 30, 2008. • Baik pinjaman atas permintaan maupun pinjaman rekening koran ini telah dilunasi dipercepat tanggal 11 April 2008./Both demand loan or overdraft were fully paid in advance on April 11, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>	<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
PT Central Sole Agency (lanjutan)/(continued)	<ul style="list-style-type: none"> PT Bank Windu Kentjana International Tbk (dahulu PT Bank Multicor / formerly PT Bank Multicor) 	<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman atas permintaan/ Demand loan 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas maksimum untuk pinjaman atas permintaan sebesar Rp5 miliar pada tahun 2008 dan 2007. Pinjaman telah jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2008. Fasilitas pinjaman atas permintaan termasuk fasilitas <i>letter of credit</i> (L/C) dalam bentuk <i>sight L/C</i> atau <i>usance L/C</i>. Pinjaman atas permintaan ini telah dilunasi oleh CSA tanggal 26 Juni 2008 dan fasilitas ini tidak diperpanjang lagi./Maximum facility of demand loan amounting to Rp5 billion in 2008 and 2007. The loan has matured on June 21, 2007 and has been extended until June 21, 2008. Demand loan facility includes letter of credit facility (L/C) in the form of sight L/C or usance L/C. This demand loan facility was fully paid on June 26, 2008 and was terminated.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>	<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
PT Central Sole Agency (lanjutan)/(continued)	• PT Bank Lippo Tbk.	• Pinjaman modal kerja yang dapat diperpanjang/ <i>Revolving working capital loan</i>	• Fasilitas maksimum sebesar Rp10 miliar pada tahun 2008 and 2007. Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 7 November 2007 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 27 September 2007./ <i>Maximum facility of Rp10 billion in 2008 and 2007. The loan matured on November 7, 2007 and has been fully paid on September 27, 2007.</i>
PT Swadharna Indotama Finance	• PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	• Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	• Fasilitas maksimum sebesar Rp135 miliar pada tahun 2008 dan 2007. Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 13 September 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 September 2008. Persetujuan perpanjangan sementara sampai dengan 13 Nopember 2009./ <i>Maximum facility of Rp135 billion in 2008 and 2007. The loan matured on September 13, 2007 and has been extended until September 13, 2008. Temporary extension is up to November 13, 2008.</i>

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/ (continued)	• PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	• Pinjaman modal kerja yang dapat diperpanjang/ <i>Revolving working capital loan</i>	• Fasilitas maksimum Rp100 miliar sejak 19 Februari 2008 dan Rp150 miliar pada tahun 2007. Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2008./ <i>Maximum facility of Rp100 billion since 19 February, 2008 and Rp150 billion in 2007. The loan matured on October 19, 2008.</i>
	• PT Bank Chinatrust Indonesia	• Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	• Fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp50 miliar sejak 10 Juni 2008 dan Rp45 miliar pada tahun 2007. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2009./ <i>Maximum facility of Rp50 billion since June 10, 2008 and Rp45 billion in 2007. The loan will mature on June 10, 2009.</i>
	• PT Bank Windu Kentjana International	• Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	• Fasilitas maksimum sebesar Rp10 miliar dan akan jatuh tempo pada 3 Juli 2009./ <i>Maximum facility of Rp10 billion and will mature on July 3, 2009..</i>
	• ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta	• Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	• Fasilitas pinjaman jangka pendek (Fasilitas A) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100 miliar pada tahun 2006 (Catatan 15a). Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2007./ <i>Short-term loan facility (Facility A) with a maximum amount of Rp100 billion in 2006 (Note 15a). This loan has been fully paid in 2007.</i>

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

PT Unicor Prima Motor • PT Bank Century Tbk.

• Pinjaman atas permintaan/
Demand loan

• Pada tanggal 10 Agustus 2007 terdapat perubahan pada perjanjian kredit yang merubah fasilitas pinjaman jangka pendek menjadi Fasilitas A2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp80 miliar, dimana fasilitas tersebut baru dapat digunakan setelah Fasilitas Kredit Berjangka (Fasilitas A1) yang terhutang maksimum sebesar Rp 80 miliar. Sehingga total Fasilitas A1 dan A2 tidak boleh melebihi Rp80 miliar. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 28 Agustus 2009./ *On August 10, 2007 the facility has been changed to become Facility A2 with maximum amount of Rp80 billion. Facility can be used if the outstanding loan of Facility Term Loan (A1) reaches a maximum Rp80 billion. Subsequently, total facility A1 and A2 at any time shall not exceed the amount Rp80 billion. The loan will mature on August 28, 2009.*

• Fasilitas maksimum sebesar Rp5,50 miliar pada tahun 2008 dan 2007 untuk pinjaman atas permintaan, Rp2 miliar untuk rekening koran pada tahun 2008 dan 2007. Semua pinjaman jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2009./ *Maximum facility of Rp5.50 billion in 2008 and 2007 for demand loan, Rp2 billion for bank overdraft in 2008 and 2007. All the loans matured on March 13, 2007 and has been extended until March 15, 2009.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>	<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
PT Unicor Prima Motor (lanjutan)/(continued)	<ul style="list-style-type: none"> PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega) 	<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman modal kerja/ Working capital loan 	<ul style="list-style-type: none"> Kredit Modal Kerja (KMK-TS) untuk modal kerja perakitan kendaraan merek Chery sebesar Rp30 miliar. Jangka waktu pinjaman ini adalah satu (1) tahun. Pada tanggal 12 Desember 2007, UPM telah melunasi seluruh pinjaman dari Bank Mega./Working Capital Loan facility (KMK-TS) for working capital assembling vehicles under brandname of Chery amounting to Rp30 billion. Term of loan is for one (1) year. On December 12, 2007, UPM has been fully paid the loan from Bank Mega.
PT Multi Central Aryaguna	<ul style="list-style-type: none"> PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor / formerly PT Bank Multicor) 	<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman atas permintaan/ Demand loan 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas maksimum sebesar Rp2 miliar pada tahun 2007 dan digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2008. Pinjaman ini telah diperpanjang dan telah ditambah fasilitasnya dari Rp2 miliar menjadi Rp10 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 September 2009 dengan dikenakan suku bunga 13,5% per tahun/ Maximum facility of Rp2 billion in 2007 and used for working capital. The loan will mature on September 20, 2008. This facility has been extended and added from Rp 2 billion to Rp 10 billion. This facility will mature on September 19, 2009 and bears 13,5% of interest.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>	<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
PT Multi Central Aryaguna (lanjutan)/ (continued)	<ul style="list-style-type: none"> PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor / formerly PT Bank Multicor) 	<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman rekening koran/Overdraft 	Fasilitas Pinjaman Rekening Koran baru sebesar Rp5 miliar diperoleh MCA dengan tingkat bunga yang sama dengan fasilitas pinjaman atas permintaan tersebut diatas./MCA obtains new overdraft facility of Rp 5 billion with the same interest rate as the aforesaid demand loan.
PT Indotruck Utama	<ul style="list-style-type: none"> PT Bank Century Tbk. 	<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman atas permintaan/ Demand loan 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas maksimum sebesar Rp9 miliar pada tahun 2007 dan digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2008. Pinjaman ini telah diperpanjang dengan diturunkan limit pinjamannya dari Rp9 miliar menjadi Rp7,5miliar, adapun jangka waktu perpanjangannya adalah s/d 6 Juli 2009./ Maximum facility of Rp9 billion in 2007 and used for working capital. The loan matured on July 6, 2008. This facility is extended until July 6, 2009, and the limit is decreased from Rp 9 billion to Rp 7.5 billion.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>
PT Indotruck Utama (lanjutan)/(continued)	<ul style="list-style-type: none"> PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas rekening koran/Overdraft facility 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas maksimum sebesar AS\$2 juta (setara dengan Rp18,40 miliar). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2008. Fasilitas ini belum digunakan pada tahun 2007/ Maximum facility of US\$2 million (equivalent to Rp18.40 billion). This loan will mature on November 28, 2008. This facility has not been used in 2007.
<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas sight/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) letter of credit dan trust receipt/Sight facility/SKBDN letter of credit and trust receipt 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas maksimum sebesar AS\$7,30 juta (setara dengan Rp67,16 miliar), sub-limit 90,00%. Fasilitas trust receipt maksimum 90,00% terhadap letter of credit atau SKBDN. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2008./ Maximum facility of US\$7.30 million (equivalent to Rp67.16 billion), sub-limit 90.00%. Trust receipt facility maximum 90.00% to letter of credit or SKBDN. This loan will mature on November 28, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>	<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
PT Indotruck Utama (lanjutan)/(continued)	<ul style="list-style-type: none"> PT Bank Niaga Tbk. (Bank Niaga) PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust) 	<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman modal kerja yang tidak dapat diulang/ <i>Non-revolving working capital loan</i> Fasilitas pinjaman jangka pendek dan <i>buyers' usance letter of credit</i> (terdiri dari fasilitas <i>sight letter of credit, local sight letter of credit dan trust receipt</i>)/ <i>Short-term loan facility and buyers' usance letter of credit facility (consist of sight letter of credit, local sight letter of credit and trust receipt facility)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Terdiri dari dua (2) fasilitas dengan jumlah fasilitas masing-masing sebesar Rp2,50 miliar dan Rp1,91 miliar. Pinjaman ini diberikan untuk modal kerja dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 27 September 2007 dan 20 November 2007. Pada tanggal jatuh tempo, ITU telah melunasi seluruh pinjaman dari Bank Niaga./ <i>Consist of two (2) facilities each amounting to Rp2.50 billion and Rp1.91 billion. The loan is granted for working capital and matured on September 27, 2007 and November 20, 2007. On the due date, ITU has fully paid the loan from Bank Niaga.</i> Fasilitas maksimum pinjaman jangka pendek sebesar AS\$1 juta pada tahun 2007./ <i>Maximum short-term loan facility of US\$1 million in 2007.</i> Maksimum <i>buyers' usance letter of credit</i> sebesar AS\$2 juta pada tahun 2007./ <i>Maximum buyers' usance letter of credit of US\$2 million in 2007.</i>

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor
PT Indotruck Utama (lanjutan)/(continued)	<ul style="list-style-type: none"> PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust) (lanjutan)/(continued)
PT Garuda Mataram Motor	<ul style="list-style-type: none"> PT Bank Century Tbk.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas pinjaman jangka pendek dan <i>buyers' usance letter of credit</i> (terdiri dari fasilitas <i>sight letter of credit</i>, <i>local sight letter of credit</i> dan <i>trust receipt</i>) (lanjutan)/ <i>Short-term loan facility and buyers' usance letter of credit facility (consist of sight letter of credit, local sight letter of credit and trust receipt facility)</i> (continued) 	<ul style="list-style-type: none"> Semua fasilitas pinjaman di atas telah jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2007. Pada tanggal jatuh tempo, ITU telah melunasi seluruh pinjaman dari Bank Chinatrust./ <i>All of the above loan facilities matured on August 22, 2007. On the due date, ITU has fully paid the loan from Bank Chinatrust.</i>
<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman atas permintaan/<i>Demand loan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas maksimum sebesar Rp9 miliar pada tahun 2007. Pinjaman akan jatuh tempo pada 26 September 2008. Pada tanggal 14 Mei 2008 telah ditandatangani perjanjian Penambahan Fasilitas Kredit Atas Permintaan menjadi total sebesar Rp23 miliar. Perjanjian perpanjangan fasilitas pinjaman untuk diperpanjang sampai dengan 26 September 2009 masih dalam proses./ <i>Maximum facility of Rp9 billion in 2007. The loan will mature on September 26, 2008. On May 14, 2008 an Additional Facility agreement for Demand Loan was signed and the maximum facility became Rp 23 billion. The extension of this facility up to 26 September 26, 2009 is still in the process.</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>	<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
PT Garuda Mataram Motor	<ul style="list-style-type: none"> PT Bank Century Tbk. 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas rekening koran/Overdraft facility 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas maksimum sebesar Rp1 miliar pada tahun 2007. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2008. Fasilitas ini belum digunakan pada tahun 2007. Pada tanggal 14 Mei 2008 telah ditandatangani perjanjian Penambahan Fasilitas Kredit Rekening Koran menjadi total sebesar Rp2 miliar. Perjanjian perpanjangan fasilitas pinjaman ini masih dalam proses untuk diperpanjang sampai dengan 26 September 2009. / Maximum facility of Rp1 billion in 2007. The facility will mature on September 28, 2008. The facility has not been used in 2007. On May 14, 2008 an Additional Facility agreement for Overdraft was signed and the maximum facility became Rp 2 billion. The extension of this facility is still in the process. The extension will be up to September 26, 2009.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>
--	---

PT Indomobil Multi Trada • PT Bank Lippo Tbk.

PT National Assemblers • PT Bank Maspion

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut: aktiva tetap (Catatan 9); hasil asuransi aktiva tetap terkait; surat sanggup; deposito berjangka peminjam (Catatan 10) dan deposito berjangka yang dimiliki oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan peminjam; piutang usaha (Catatan 4); persediaan (Catatan 5); piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa guna usaha dan kendaraan dan barang-barang jadi lainnya yang dibiayai secara fidusia (Catatan 7); dan jaminan perusahaan dan pribadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
--	---

• Pinjaman modal kerja/
Working capital loan

• Fasilitas rekening koran/*Overdraft facility*

• Fasilitas maksimum sebesar Rp16 miliar pada tahun 2008 dan 2007. Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 19 April 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 April 2009 dengan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun (*floating*)./Maximum facility of Rp16 billion in 2008 and 2007. The loan matured on April 19, 2008 and has been extended until April 19, 2009 with 12% p.a. (*floating*) interest rate..

• Fasilitas maksimum sebesar Rp7 miliar pada tahun 2007. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2008./Maximum facility of Rp7 billion in 2007. The loan will mature on November 8, 2008.

All the above loans are collateralized and/or secured by the following: property and equipment (Note 9); related insurance proceeds of property and equipment; promissory notes; time deposits of the borrower (Note 10) and time deposits owned by certain related parties of the borrower; accounts receivable-trade (Note 4); inventories (Note 5); consumer financing receivables, direct financing lease receivables and vehicles and other finished goods financed on fiduciary basis (Note 7); and corporate and personal guarantees from certain related parties.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman tertentu, Perusahaan dan Anak Perusahaan yang bersangkutan diharuskan untuk mempertahankan tingkat rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur, sehubungan dengan, antara lain, pembagian laba bersih dan pengumuman atau pembayaran dividen (sepanjang batasan tersebut tidak melanggar ketentuan BAPEPAM yang ada), konsolidasi atau penggabungan usaha, perolehan fasilitas kredit dan/atau pinjaman dari pihak lain, kecuali untuk kegiatan usaha, penjualan atau penerbitan saham kepada pihak ketiga, penjualan atau penyewaan aktiva, penyertaan saham pada Anak Perusahaan/afiliasi/pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pembayaran pinjaman pemegang saham, penerbitan surat berharga, pemberian jaminan, mengadakan transaksi yang tidak wajar, berada dalam keadaan gagal bayar (*default*), mengubah kegiatan usaha dan perubahan dalam anggaran dasar dan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Lebih lanjut, beberapa perjanjian pinjaman juga mensyaratkan Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu untuk mempertahankan jumlah pertanggungans asuransi atas aktiva dan kegiatan operasi, mempertahankan jumlah pertanggungans atas jaminan, mempertahankan kepemilikan PT Tritunggal Inti Permata secara langsung atau tidak langsung di dalam Perusahaan, memberitahukan peminjam atas kegiatan penawaran umum perdana saham, pendaftaran saham dan/atau pendanaan.

12. HUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak ketiga		
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	7.551.682.426	10.326.040.636
PT Gita Riau Makmur	4.702.050.000	-
PT Multistrada Arahsarana	4.599.124.046	-
TI Diamond Chain Ltd., India	3.443.436.700	3.259.106.700
PT Nipress Tbk.	2.832.797.869	9.455.026.581
Kalmar Asia Pacific Ltd.	2.347.149.785	-
Renault S.A.S.	1.609.788.852	-
Volvo Truck Parts Corporation	1.354.271.220	4.394.067.778
Huzhou Shuangsi	1.188.536.280	-
Kalmar LMV	1.027.475.454	-
Salim Wanye Enterprise	-	8.640.612.309
Mack Truck Australia	-	6.640.225.908
Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd.	-	6.459.639.302
STIG Jiang Su Machinery	-	1.627.248.100
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	20.364.295.029	63.658.841.299
Sub-jumlah pihak ketiga	51.020.607.660	114.460.808.613

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Under the terms of certain loan agreements, the Company and certain Subsidiaries are required to maintain certain financial ratios and obtain prior written approval from the creditor banks with respect to, among others, distribution of net income and declaration or payment of dividends (as long as the restriction will not violate existing BAPEPAM regulations), consolidation or merger, availment of any credit facility and/or borrowings from other parties, except for business activities, sale or issuance of shares to third parties, sale or lease of assets, investment in any of its Subsidiaries/affiliates/related parties, repayment of any shareholder's loan, issuance of commercial paper, issuance of any guarantee, entering into non arms-length transactions, incur an event of default, changing the nature of business and changes in articles of association and composition of the members of the Board of Commissioners and Directors. Furthermore, the terms of some of the loan agreements also requires the Company and certain Subsidiaries to maintain insurance coverage for their operations and assets, maintain the security coverage, ensure that PT Tritunggal Inti Permata directly or indirectly maintain its existing ownership at the Company, notify the lenders for initial public offering, listing and/or fund raising activities.

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

The details of this account are as follows:

	2008	2007
Third parties		
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapore	10.326.040.636	-
PT Gita Riau Makmur	-	-
PT Multistrada Arahsarana	-	-
TI Diamond Chain Ltd., India	3.259.106.700	-
PT Nipress Tbk.	9.455.026.581	-
Kalmar Asia Pacific Ltd.	-	-
Renault S.A.S	-	-
Volvo Truck Parts Corporation	4.394.067.778	-
Huzhou Shuangsi	-	-
Kalmar LMV	-	-
Salim Wanye Enterprise	8.640.612.309	-
Mack Truck Australia	6.640.225.908	-
Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd.	6.459.639.302	-
STIG Jiang Su Machinery	1.627.248.100	-
Others (amounts below Rp1 billion each)	63.658.841.299	-
Sub-total third parties	114.460.808.613	-

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2008	2007
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	589.532.262.957	485.607.866.176
PT Hino Motors Sales Indonesia	56.882.033.447	36.139.483.862
PT Indomobil Niaga International	38.516.959.489	38.539.664.841
PT Nissan Motor Indonesia	7.728.123.552	-
Salim China	7.269.193.831	-
PT Indotraktor Utama	2.731.961.534	-
PT Wahana Inti Selaras	1.566.738.145	-
PT Wolfsburg Auto Indonesia	1.224.000.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	8.126.742.228	7.055.847.776
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	713.578.015.184	567.342.862.655
Jumlah hutang usaha	764.598.622.844	681.803.671.268

12. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE (continued)

Related parties
PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Indomobil Niaga International
PT Nissan Motor Indonesia
Salim China
PT Indotraktor Utama
PT Wahana Inti Selaras
PT Wolfsburg Auto Indonesia
Others (amounts below Rp1 billion each)

Sub-total related parties

Total accounts payable - trade

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2x dan 24.

The nature of relationship and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2x and 24.

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2008 and 2007, the aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

Umur Hutang Usaha	2008	2007	Aging of Accounts Payable - Trade
Belum jatuh tempo	702.819.580.283	608.355.414.880	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	44.192.333.417	42.413.027.894	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	6.676.710.575	14.718.996.596	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	5.701.364.761	5.027.751.360	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	5.208.633.806	11.288.480.538	<i>More than 90 days</i>
Hutang usaha	764.598.622.844	681.803.671.268	Accounts payable - trade

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

13. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2008	2007	
Bunga	24.243.288.694	38.573.212.495	<i>Interests</i>
Promosi dan iklan	24.041.352.748	17.421.716.937	<i>Promotions and advertising</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	14.308.196.207	11.136.499.570	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
Asuransi	6.809.688.161	2.625.576.278	<i>Insurance</i>
Sewa	3.495.842.189	2.189.825.099	<i>Rental</i>
Asesoris	3.148.340.885	2.219.726.774	<i>Accessories</i>
Jasa profesional	3.064.719.207	2.329.326.509	<i>Professional fees</i>
Tagihan atas jaminan	2.756.148.574	2.915.387.149	<i>Warranty claims</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

	2008	2007
Listrik dan air	1.182.761.800	1.027.815.605
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	23.145.319.640	12.615.310.261
Jumlah biaya masih harus dibayar	106.195.658.105	93.054.396.677

13. ACCRUED EXPENSES (continued)

*Utilities
Others (amounts below
Rp1 billion each)
Total accrued expenses*

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2008	2007
Pajak pertambahan nilai - bersih	55.805.206.553	63.117.358.465

Value added tax - net

14. TAXATION

a. Prepaid tax

b. Hutang pajak

	2008	2007
<u>Perusahaan</u>		
Taksiran hutang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp3.314.113.374 pada sembilan bulan tahun 2008 dan Rp3.418.116.324 pada sembilan bulan tahun 2007	-	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	561.783.703	1.010.516.383
Pasal 23	-	15.865.595
Pasal 26	1.086.817.554	930.098.391
Pajak pertambahan nilai	2.293.049.365	-
Sub-jumlah	3.941.650.622	1.956.480.369

Company

*Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp3,314,113,374 in nine months of 2008 and Rp3,418,116,324 in nine months of 2007
Income taxes accrued and withheld:
Article 21
Article 23
Article 26
Value added tax*

Sub-total

Anak Perusahaan

Taksiran hutang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp42.772.328.800 pada sembilan bulan tahun 2008 dan Rp27.531.998.034 pada sembilan bulan tahun 2007	30.062.893.758	7.287.014.705
Pajak penghasilan:		
Pasal 15	-	-
Pasal 21	2.598.611.648	2.274.007.667
Pasal 22	-	-
Pasal 23	965.795.110	1.287.286.173
Pasal 25	2.235.003.605	2.040.330.824
Pasal 26	-	-

Subsidiaries

*Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp42,772,328,800 in nine months of 2008 and Rp27,531,998,034 in nine months of 2007
Income taxes accrued and withheld:
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Hutang pajak (lanjutan)

	2008	2007	
<u>Anak Perusahaan</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penjualan atas barang mewah	-	-	Sales tax on luxury goods
Pajak pertambahan nilai	20.927.801.564	18.283.323.217	Value added tax
Denda pajak	-	-	Tax penalty
Sub-jumlah	56.790.105.685	31.171.962.586	Sub-total
Jumlah hutang pajak	60.731.756.307	33.128.442.955	Total taxes payable

14. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

c. Beban pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dengan taksiran rugi fiskal untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

c. Corporate income tax expense

A reconciliation between income before corporate income tax expense (benefit), as shown in the consolidated statements of income, and estimated tax loss for the nine months ended September 30, 2008 and 2007, is as follows:

	2008	2007	
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	204.972.766.337	29.799.299.740	Income (loss) before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of income
Dikurangi laba (rugi) Anak Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(248.857.802.914)	(73.768.765.607)	Adjusted by income (loss) of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit)
Eliminasi	(8.409.277.711)	13.666.220.320	Elimination
Rugi Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(52.294.314.288)	(30.303.245.547)	Loss before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	2.215.665.510	-	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Penyusutan	(415.414.918)	27.695.425	Depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Representasi dan jamuan	556.506.141	226.172.939	Representation and entertainment
Kesejahteraan karyawan	-	1.297.414.430	Employee's benefits in kind
Pajak dan perijinan	117.207.171	2.828.439.769	Taxes and licenses
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Dividen	(17.267.928.922)	(37.248.350.000)	Dividends
Sewa	(8.231.967.638)	(6.743.685.234)	Rent
Bunga	(104.976.053)	(75.821.283)	Interest
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(75.425.222.997)	(69.991.379.501)	Estimated tax loss - current year
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(268.079.648.089)	(175.986.262.776)	Tax loss carryforward from prior year
Koreksi pajak atas rugi fiskal tahun 2006	78.567.280.625	49.852.684.158	Tax corrections for 2006 tax loss
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan - akhir tahun	(264.937.590.461)	(196.124.958.119)	Tax loss carryforward - end of year

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan badan (lanjutan)

Kantor Pajak telah memeriksa taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2006 dan menyetujui untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp5.658.267.782, dari tagihan sebesar Rp5.658.597.782, berdasarkan surat keputusan No. 00155/406/06/054/08 tanggal 28 Juli 2008. Tagihan yang diterima sebesar Rp5.552.006.248 setelah dikurangi denda pajak dan kekurangan pembayaran pajak pertambahan nilai sejumlah Rp106.261.534. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2008.

Anak Perusahaan tertentu yaitu CSA, IWT, IFI, IMT, ITU, MCA, NA, dan UPM pada tahun 2008, dan IMB, NA, IFI, ITU, IWT pada tahun 2007, dan juga Anak Perusahaan tidak langsung yaitu ITN, WW, WNM, UIS, WSS, WSMS, WSBY, WINP, WDP, WPL, WDPB, WST, WPTT dan IPN pada tahun 2008, telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas taksiran tagihan pajak penghasilan mereka, yang termasuk dalam tagihan pajak penghasilan di atas. Kantor Pajak telah menyetujui untuk mengembalikan kepada Anak Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak langsung masing-masing sejumlah Rp6.911.186.117 dan Rp14.308.022.095 berdasarkan beberapa surat keputusan yang dikeluarkan pada tahun 2008 dan 2007. Tagihan yang diterima sebesar Rp1.836.150.731 dan Rp6.086.796.633 setelah dikurangi denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sejumlah masing-masing Rp5.075.035.386 dan Rp8.221.225.462 pada tahun 2008 dan 2007. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2008 dan 2007.

Perhitungan beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan dan perhitungan taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (continued)

The Company has been assessed by the Tax Office for its 2006 claim for tax refund and approved to refund the Company an amount of Rp5,658,267,782, out of the claim of Rp5,658,597,782, based on its decision letter No. 00155/406/06/054/08 dated July 28, 2008. The claims that were received amounted to Rp5,552,006,248 after being deducted of tax penalty and underpayment of value added tax totalling Rp106,261,534. The remaining balance that was not refunded was written-off and charged to operations in 2008.

Certain Subsidiaries namely CSA, IWT, IFI, IMT, ITU, MCA, NA, and UPM in 2008, and IMB, NA, IFI, ITU, IWT in 2007, as well as indirect Subsidiaries namely ITN, WW, WNM, UIS, WSS, WSMS, WSBY, WINP, WDP, WPL, WDPB, WST, WPTT, and IPN in 2008, have been assessed by the Tax Office for their respective claims for tax refund, which were included in the claims referred to above. The Tax Office approved to refund to these Subsidiaries and indirect Subsidiaries the total amount of Rp6,911,186,117 and Rp14,308,022 based on various decision letters issued in 2008 and 2007, respectively. The claims that were received amounted to Rp1,836,150,731 and Rp6,086,796,633 after being deducted of tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes and value added tax totalling Rp5,075,035,386 and Rp8,221,225,462 in 2008 and 2007, respectively. The remaining balance that was not refunded was written-off and charged to operations in 2008 and 2007.

The computation of corporate income tax expense - current and calculation of estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan badan (lanjutan)

	2008	2007
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - dibulatkan Perusahaan	(264.937.590.000)	(196.124.958.000)
Anak Perusahaan	231.862.915.000	69.517.861.000
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan Perusahaan	-	-
Anak Perusahaan	66.842.899.224	31.664.202.249
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	66.842.899.224	31.664.202.249
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	3.314.113.374	3.418.116.324
Anak Perusahaan	42.772.328.800	27.531.998.034
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	46.086.442.174	30.950.114.358
Taksiran hutang pajak penghasilan badan Anak Perusahaan *	30.062.893.758	7.287.014.705
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	(5.992.323.334)	(3.418.116.324)
Anak Perusahaan	(3.314.113.374)	(3.154.810.490)
Jumlah	(9.306.436.708)	(6.572.926.814)

* IMB, sebelum transaksi penggabungan usaha dengan CSA (Catatan 25g.3), telah membayar hutang pajak penghasilan badan untuk laba kena pajak periode enam (6) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007, sebesar Rp692.805.476.

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Tahun</u>		
Perusahaan		
2008	5.992.323.334	-
2007	5.604.893.533	3.418.116.324
2006	-	5.684.601.873
Anak Perusahaan		
2008	3.314.113.374	-
2007	18.205.068.300	3.154.810.490
2006	2.304.271.250	14.424.535.347
Jumlah	35.420.669.791	26.682.064.034

Taksiran tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aktiva Bukan Lancar" pada neraca konsolidasi.

14. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (continued)

	2008	2007
Taksiran laba kena pajak (tax loss) - rounded off Company	(264.937.590.000)	(196.124.958.000)
Subsidiaries	231.862.915.000	69.517.861.000
Corporate income tax expense - current Company	-	-
Subsidiaries	66.842.899.224	31.664.202.249
Corporate income tax expense per consolidated statements of income - current	66.842.899.224	31.664.202.249
Prepayments of income tax Company	3.314.113.374	3.418.116.324
Subsidiaries	42.772.328.800	27.531.998.034
Total prepayments of income tax	46.086.442.174	30.950.114.358
Estimated corporate income tax payable Subsidiaries *	30.062.893.758	7.287.014.705
Estimated claims for tax refund - current year Company	(5.992.323.334)	(3.418.116.324)
Subsidiaries	(3.314.113.374)	(3.154.810.490)
Total	(9.306.436.708)	(6.572.926.814)

* IMB, before merger transaction with CSA (Note 25g.3), has paid its corporate income tax payable for taxable income for six (6) months period ended June 30, 2007, amounting to Rp692,805,476.

As of September 30, 2008 and 2007, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

	2008	2007
<u>Year</u>		
Company		
2008	5.992.323.334	-
2007	5.604.893.533	3.418.116.324
2006	-	5.684.601.873
Subsidiaries		
2008	3.314.113.374	-
2007	18.205.068.300	3.154.810.490
2006	2.304.271.250	14.424.535.347
Total	35.420.669.791	26.682.064.034

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan Perusahaan		
Penyusutan	124.624.475	(8.308.628)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	2.596.651.088	(6.041.608.603)
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan Perusahaan		
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(469.959.075)	(389.224.329)
Sub-jumlah Perusahaan	2.251.316.489	(6.439.141.559)
Anak Perusahaan		
Laba penjualan aktiva tetap	235.630.106	473.363.708
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	4.310.580.415	301.111.282
Penyisihan piutang ragu-ragu	(5.159.090.139)	(2.865.312.150)
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(771.365.322)	(590.300.701)
Penyusutan	(1.435.025.544)	(1.215.156.129)
Biaya dibayar di muka - sewa	-	(76.950.210)
Lain-lain	4.520.384.708	1.661.386.295
Sub-jumlah Anak Perusahaan	1.701.114.224	(2.311.857.905)
Jumlah manfaat pajak penghasilan badan - tangguhan	3.952.430.713	(8.750.999.464)

d. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan

Aktiva pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara laporan keuangan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Aktiva pajak tangguhan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	109.776.309.253	125.201.752.122
Penyisihan piutang ragu-ragu	25.311.024.972	20.700.192.749
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	8.556.754.963	6.027.658.128
Aktiva tetap	4.345.753.572	5.716.330.079
Biaya dibayar dimuka - sewa	248.301.038	-
Lain-lain	12.024.002.518	(5.871.355.465)
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih	160.262.146.316	151.774.577.613

14. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (continued)

The computation of corporate income tax expense (benefit) - deferred is as follows:

Corporate income tax expense (benefit) - deferred
Company Depreciation
Tax loss carryforward
Corporate income tax expense (benefit) - deferred Company
Excess of book over tax for accrual of pension cost
Sub-total for Company
Subsidiaries
Gain on sale of property and equipment
Tax loss carryforward
Provision for doubtful accounts
Excess of book over tax for accrual of pension cost
Depreciation
Prepaid expenses - rent
Others
Sub-total for Subsidiaries
Total corporate income tax benefit - deferred

d. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

Deferred tax assets
Tax loss carryforward
Provision for doubtful accounts
Excess of book over tax for accrual of pension cost
Property, plant and equipment
Prepaid expenses - rent
Others
Total deferred tax assets - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aktiva pajak tangguhan yang timbul karena rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aktiva atau kewajiban pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aktiva atau kewajiban) setiap perusahaan.

15. HUTANG JANGKA PANJANG

a. Hutang bank

Hutang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	2008	2007	
Perusahaan			Company
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	65.000.000.001	81.250.000.002	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
Marubeni Corporation, Jepang (JP¥1.301.489.700 pada tahun 2008 dan JP¥1.952.234.550 pada tahun 2007)	115.221.273.589	154.914.106.459	Marubeni Corporation, Japan (JP¥1,301,489,700 in 2008 and JP¥1,952,234,550 in 2007)
Suzuki Motor Corporation, Jepang (JP¥3.886.932.510 pada tahun 2007)	-	308.436.645.920	Suzuki Motor Corporation, Japan (JP¥3,886,932,510 in 2007)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Indomobil Investment Limited (AS\$36.084.382 pada tahun 2008)	338.399.334.396	-	Indomobil Investment Limited (US\$36,084,382 in 2008)
Marubeni Corporation, Jepang (Tranche II) (AS\$8.000.000 pada tahun 2008 dan 2007)	75.024.000.000	73.096.000.000	Marubeni Corporation, Japan (Tranche II) (US\$8,000,000 in 2008 and 2007)
Anak Perusahaan			Subsidiaries
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman berjangka	408.472.222.222	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Term loan
PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman angsuran	320.092.658.728	-	PT Bank Central Asia Tbk. Installment loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. <i>Aflopend</i>	275.517.466.340	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. <i>Aflopend</i>
PT Bank Permata Tbk. Pinjaman berjangka	234.035.714.286	-	PT Bank Permata Tbk. Term loan
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta Pinjaman berjangka	72.500.000.000	45.000.000.000	ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta Term loan
PT Bank Maybank Indocorp Pinjaman berjangka	65.625.000.000	-	PT Bank Maybank Indocorp Term loan
PT Bank Niaga Tbk. Pinjaman berjangka	50.000.000.000	-	PT Bank Niaga Tbk. Term loan

14. TAXATION (continued)

d. *Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

Management believes that the deferred tax assets arising from tax loss carryforward can be recovered through future taxable income.

For purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.

15. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term loans represent outstanding borrowings from third parties as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang bank (lanjutan)

	2008	2007
Anak Perusahaan (lanjutan) <u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Windu Kentjana Tbk. (dahulu PT Bank Multicor) Pinjaman berjangka	47.800.000.000	4.817.600.000
PT Bank Chinatrust Indonesia Pinjaman berjangka	45.800.000.000	-
PT Bank Mega Tbk. Pinjaman tetap	33.333.333.336	-
PT Bank NISP Tbk. Pinjaman berjangka	3.888.888.889	70.000.000.000
PT Bank Century Pinjaman berjangka	2.472.782.586	-
PT Bank Commonwealth Pinjaman berjangka	1.233.333.333	1.633.333.333
<u>Dolar AS</u>		
Bayersiche Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch Pinjaman berjangka (AS\$28.333.333,27 pada tahun 2008 dan AS\$48.333.333,31 pada tahun 2007)	265.709.999.407	441.621.666.453
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman angsuran berjangka (AS\$315.641,56 pada tahun 2008 dan AS\$517.562,87) tahun 2007)	2.960.086.550	4.728.971.943
Jumlah	2.423.086.093.663	1.185.498.324.110
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(367.833.406.752)	(127.293.468.606)
Bagian jangka panjang	2.055.252.686.911	1.058.204.855.504

Suku bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 10,50% sampai dengan 13,75% pada tahun 2008 dan antara 11,35% sampai dengan 15,50% pada tahun 2007 dan untuk pinjaman dalam Yen Jepang dari SMC dikenakan suku bunga, yang terhutang setiap setengah tahun, berdasarkan LIBOR untuk Euro terhadap Yen untuk periode enam (6) bulan ditambah 1,00% atau suku bunga rata-rata antar bank yang ditawarkan untuk Euro terhadap Yen untuk periode yang sama oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Jepang dan UFJ Bank, Ltd., Jepang, pada tahun 2008 dan 2007, sementara pinjaman dalam Yen Jepang dari Marubeni dikenakan suku bunga tahunan berdasarkan LTPR ditambah 2,00% pada tahun 2008 dan 2007.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

	2008	2007
<u>Subsidiaries (continued)</u> <u>Rupiah (continued)</u>		
PT Bank Windu Kentjana Tbk. (formerly PT Bank Multicor) Term loan		
PT Bank Chinatrust Indonesia Term loan		
PT Bank Mega Tbk. Fixed loan		
PT Bank NISP Tbk. Term loan		
PT Bank Century Term loan		
PT Bank Commonwealth Term loan		
<u>US Dollar</u>		
Bayersiche Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch		
Term loan (US\$28.333.333,27 in 2008 and US\$48,333,333.31 in 2007)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Installment term loan (US\$315,641.56 in 2008 and (US\$517,562.87 in 2007)		
Jumlah	2.423.086.093.663	1.185.498.324.110
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(367.833.406.752)	(127.293.468.606)
Bagian jangka panjang	2.055.252.686.911	1.058.204.855.504

The Rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 10.50% to 13.75% in 2008 and from 11.35% to 15.50% in 2007 and the Japanese Yen loan from SMC bears interest, payable semi-annually, at LIBOR for Euro to Yen for a period of six (6) months plus 1.00% or the average inter-bank offered rate for Euro to Yen for the same period by The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Japan and UFJ Bank, Ltd., Japan in 2008 and 2007, while the Japanese Yen loan from Marubeni bear annual interest at LTPR plus 2.00% in 2008 and 2007.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang bank (lanjutan)

Hutang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti hutang jangka pendek (Catatan 11).

b. Hutang lainnya

Hutang lainnya merupakan kewajiban Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut:

	2008	2007	
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	274.330.089.130	489.429.175.218	Joint financing agreements Receivable taken over and channeling agreements
Perjanjian pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman	183.375.074.911	132.587.075.699	
Jumlah	457.705.164.041	622.016.250.917	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(76.347.241.526)	(113.292.493.559)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	381.357.922.515	508.723.757.358	Long-term portion

Rincian dari perjanjian pinjaman bank dan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman sebagaimana disebutkan dalam Catatan 15a dan 15b tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Perusahaan

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

Pada tanggal 30 November 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Bank Panin dimana Perusahaan memperoleh pinjaman jangka panjang (fasilitas kredit *Tranche A*) dan fasilitas bank rekening koran (fasilitas kredit *Tranche B*) (Catatan 11). Jumlah fasilitas maksimum adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Jangka Waktu/ Terms	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility	Credit Facility
<i>Tranche A</i>	lima (5) tahun dan enam (6) bulan/ <i>five (5) years and six (6) months</i>	100.000.000.000	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	satu (1) tahun/ <i>one (1) year</i>	5.000.000.000	<i>Tranche B</i>
Jumlah		105.000.000.000	Total

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 11).

b. Other loans

Other loans represents the liabilities of Subsidiaries' involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable taken over and loan channeling agreements with the banks as follows:

The details of bank loans agreements and joint financing agreements and receivable taken over and channeling agreements in Notes 15a and 15b as mentioned above are as follows:

Company

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

On November 30, 2005, the Company entered into a loan agreement with Bank Panin whereby the Company obtained a long-term loan (*Tranche A credit facility*) and bank overdraft facility (*Tranche B credit facility*) (Note 11). The maximum facilities are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

Company (continued)

Fasilitas kredit *tranche A* digunakan untuk membiayai kembali fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mega Tbk., sementara fasilitas kredit *Tranche B* digunakan untuk modal kerja (Catatan 11). Pinjaman dijamin dengan tanah, gedung dan prasarana, dan mesin dan gedung pabrik (pabrik perakitan) yang dimiliki oleh NA, Anak Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2008, skedul pembayaran pinjaman *Tranche A* adalah sebagai berikut:

Tranche A credit facility was used for the refinancing of the loan facility obtained by the Company from PT Bank Mega Tbk., while *Tranche B* credit facility was used for working capital (Note 11). The loans are secured by landrights, buildings and improvements, and machineries and factory buildings (assembling plants) owned by NA, a Subsidiary. As of September 30, 2008, the *Tranche A* loan repayment schedule is as follows:

Tahun	Jumlah/ Amount	Year
2008	5.000.000.001	2008
2009	20.000.000.000	2009
2010	25.000.000.000	2010
2011	15.000.000.000	2011
Jumlah	65.000.000.001	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(15.000.000.000)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	50.000.000.001	Long-term portion

Pada tanggal 27 Februari 2007, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pembaharuan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan Bank Panin (Catatan 11).

On February 27, 2007, the Company signed an Addendum for the Extension of Credit Facility Agreement with Bank Panin (Note 11).

Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)

Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perusahaan dan Marubeni mengadakan "Restructuring Agreement and Amended and Restated Term Loan Agreement" (ARTLA), dimana, Perusahaan dan Marubeni mengakui dan menyetujui, antara lain, bahwa Perusahaan mempunyai hutang dari Marubeni dengan jumlah, pada tanggal dan dengan jangka waktu seperti yang disebutkan dalam ARTLA sebagai berikut:

On March 31, 2003, the Company and Marubeni entered into Restructuring Agreement and Amended and Restated Term Loan Agreement (ARTLA), whereby, the Company and Marubeni acknowledged and agreed, among others, that the Company is deemed to be indebted to Marubeni in the amounts and on the terms as set out in the ARTLA as follows:

- (i) JP¥4.555.213.950 untuk *Tranche I*;
- (ii) AS\$8.000.000 untuk *Tranche II*;
- (iii) JP¥29.470.534 untuk *Tranche III*; dan
- (iv) jumlah yang setara dengan beban bunga yang masih harus dibayar (tetapi belum dibayar) pada jumlah pokok pada *Tranche I* dari dan termasuk tanggal 7 Maret 2003 sampai dengan dan termasuk satu hari sebelum Tanggal Efektif pada suku bunga sebesar LTPR ditambah 1,5 persen (*Tranche IV*).

- (i) JP¥4,555,213,950 for *Tranche I*;
- (ii) US\$8,000,000 for *Tranche II*;
- (iii) JP¥29,470,534 for *Tranche III*; and
- (iv) an amount equivalent to all interest accrued (but unpaid) on the outstanding principal amount of *Tranche I* from and including March 7, 2003 up to and including the day before the Effective Date at the rate of LTPR plus 1.5 percent (*Tranche IV*).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)
(lanjutan)

Jadwal pembayaran berdasarkan ARTLA
adalah sebagai berikut:

	Tranche I (JP¥)/ Tranche I (JP¥)	Tranche II (AS\$)/ Tranche II (US\$)	Tranche III (JP¥)/ Tranche III (JP¥)	Jumlah Tranche IV (persentase dari Tranche IV/ Tranche IV/ Amount (as percentage of Tranche IV)
31 Desember:				
2003	650.744.850	-	29.470.534	100%
2004	650.744.850	-	-	-
2005	650.744.850	-	-	-
2006	650.744.850	-	-	-
2007	650.744.850	-	-	-
2008	650.744.850	-	-	-
2009	650.744.850	-	-	-
2010	-	8.000.000	-	-
Jumlah	4.555.213.950	8.000.000	29.470.534	100%

Pada tahun 2008 dan 2007, Perusahaan telah melunasi jumlah yang telah jatuh tempo pada *Tranche I* berdasarkan jadwal pembayaran di atas. *Tranche III* telah dilunasi pada tahun 2003.

Pada kejadian dimana Perusahaan gagal melakukan pembayaran (*default*) atas jumlah dalam mata uang Dolar sesuai jadwal pembayaran *Tranche II*, beban bunga harus dicatat dari tanggal gagal bayar sampai dengan tanggal jumlah tersebut dibayar dengan suku bunga secara keseluruhan sebesar 4,50% per tahun, marjin Dolar (marjin Yen jika dalam kondisi tidak mampu melakukan pembayaran atas jumlah dalam mata uang Yen) dan suku bunga yang disetujui oleh Marubeni yang merupakan beban atas pendanaan, dari manapun diperoleh, adalah jumlah untuk periode tersebut. Kondisi ini dapat juga diterapkan apabila Perusahaan dalam kondisi tidak mampu melakukan pembayaran untuk jumlah dalam mata uang Yen. Selanjutnya, Marubeni dapat setiap waktu, dengan pemberitahuan kepada Perusahaan, untuk mengkonversi sebagian atau seluruh jumlah pinjaman *Tranche II* menjadi setara dengan mata uang Yen.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Company (continued)

Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)
(continued)

The repayment schedule based on the ARTLA
is as follows:

	Tranche I (JP¥)/ Tranche I (JP¥)	Tranche II (AS\$)/ Tranche II (US\$)	Tranche III (JP¥)/ Tranche III (JP¥)	Jumlah Tranche IV (persentase dari Tranche IV/ Tranche IV/ Amount (as percentage of Tranche IV)
December 31:				
2003	650.744.850	-	29.470.534	100%
2004	650.744.850	-	-	-
2005	650.744.850	-	-	-
2006	650.744.850	-	-	-
2007	650.744.850	-	-	-
2008	650.744.850	-	-	-
2009	650.744.850	-	-	-
2010	-	8.000.000	-	-
Total	4.555.213.950	8.000.000	29.470.534	100%

In 2008 and 2007, the Company paid the outstanding amounts maturing under *Tranche I* based on the above repayment schedule. *Tranche III* has been paid in 2003.

In the event where the Company is in payment default on Dollar amounts of the payment schedule under *Tranche II*, interest shall be accrued from the date of default until the date that amount is paid at the rate which is the aggregate of 4.50% per annum, the Dollar margin (Yen margin if in case the payment default is on the Yen amounts) and the rate of interest certified by Marubeni to be the costs for it to fund, from whatever source it selects, that amount for that period. These conditions also apply if the Company is in payment default on the Yen amounts. Furthermore, Marubeni may at any time, by notice to the Company, convert any part or the entire amount of the *Tranche II* loan to its Yen equivalent.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

*Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)
(lanjutan)*

ARTLA dengan Marubeni berisi persyaratan dan kondisi yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Marubeni untuk beberapa transaksi tertentu yang termasuk, antara lain, menjaminkan semua atau sebagian aktiva, menjual aktiva, menyetujui atau menerima ikatan di luar usaha pada umumnya, mengubah bidang usaha, penggabungan usaha, mengganti auditor Perusahaan, mengubah periode laporan keuangan, memperoleh pinjaman baru dan investasi, melakukan pembayaran atas pokok dan bunga atas hutang pemegang saham, melakukan perjanjian penjaminan, memperoleh pinjaman baru, memodifikasi anggaran dasar dan mengubah bidang usaha dan kendali atas Anak Perusahaan tertentu. Pembatasan ini juga berlaku untuk Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi: UPM (dahulu PT Indomobil Prima Trada), NA, CSA, WICM, WW, IWT (dahulu PT Indocitra Buana), GMM, IBAR, MCA, RMM, ISI, IMNI, HIM, ITU, IFI, SIF, PFS, BISF dan SRI.

Perusahaan telah menerima persetujuan dari Marubeni pada tanggal 18 Mei 2007 sehubungan dengan pinjaman baru yang diperoleh Perusahaan dari CAR, Indolife dan ACA sejumlah Rp44 miliar pada tahun 2006 (Catatan 6).

Suzuki Motor Corporation, Jepang (SMC)

Pada tanggal 11 Oktober 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan SMC. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar AS\$34.180.000 yang dijamin dengan saham yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Serasi Tunggal Karya (STK) di PT Indomobil Suzuki International (ISI), yang secara keseluruhan merupakan 10,00% kepemilikan. Jangka waktu pinjaman ini adalah lima (5) tahun dengan pembayaran secara keseluruhan pada saat jatuh tempo.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Company (continued)

*Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)
(continued)*

The ARTLA with Marubeni contains terms and conditions requiring the Company to obtain prior consent from Marubeni for certain transactions that include, among others, creating or permitting to exist any encumbrance over all or any part of its assets, selling of assets, authorizing or accepting of any capital commitments outside the ordinary course of business, changing the nature of business, participating in mergers, changing the Company's auditors, changing the financial period, making any loans and investments, making any payment of principal or interest on shareholder's loan, entering into any guarantee or any security arrangement, obtaining new borrowings, modifications of articles of association, changing the business and changing of controlling interest over certain Subsidiaries. These covenants are also applicable to the following Subsidiaries/associates: UPM (formerly PT Indomobil Prima Trada), NA, CSA, WICM, WW, IWT (formerly PT Indocitra Buana), GMM, IBAR, MCA, RMM, ISI, IMNI, HIM, ITU, IFI, SIF, PFS, BISF and SRI.

The Company has received approval from Marubeni on May 18, 2007 in relation with the new loans obtained by the Company from CAR, Indolife and ACA amounting to Rp44 billion in 2006 (Note 6).

Suzuki Motor Corporation, Japan (SMC)

On October 11, 2002, the Company entered into a loan agreement with SMC. Based on this agreement, the Company obtained a loan amounting to US\$34,180,000 which was secured by the shares owned by the Company and PT Serasi Tunggal Karya (STK) in PT Indomobil Suzuki International (ISI), with combined equity ownership representing 10.00%. The term of the loan is five (5) years payable in lump-sum upon maturity.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

*Suzuki Motor Corporation, Jepang (SMC)
(lanjutan)*

Pada bulan Desember 2002, Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$3.418.000 kepada SMC, yang mengakibatkan dibebaskannya saham ISI yang dimiliki oleh STK sebagai jaminan hutang kepada SMC seperti yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman dari SMC dengan menggunakan pembiayaan yang diperoleh dari ING Bank (Catatan 11). Pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menerima surat dari SMC mengenai pernyataan penyelesaian dan pelepasan seluruhnya kewajiban atas penjaminan (*statement to evidence settlement and discharge in full of the secured obligation*) saham milik Perusahaan di ISI.

Indomobil Investment Limited (IMIL)

Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan menandatangani "Term Loan Facility Agreement" dengan pihak IMIL, perusahaan terafiliasi selaku pemberi pinjaman untuk mendanai pembayaran pinjaman jangka pendek Perusahaan kepada ING Bank (Catatan 11 dan 25.g.12), dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Jumlah pinjaman: maksimum AS\$37.000.000.
2. Batas waktu penarikan: selama enam (6) bulan sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian.
3. Pembayaran pokok pinjaman, sekaligus pada saat jatuh tempo, yaitu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.
4. Tingkat bunga: LIBOR + 1%
5. Pembayaran bunga: setiap enam bulan atau periode yang disetujui antara Perusahaan dan IMIL.

Pada tanggal 24 Juni 2008, Perusahaan telah menarik pinjaman dari IMIL sejumlah AS\$36.084.301,94 untuk melunasi hutangnya kepada ING Bank.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Company (continued)

*Suzuki Motor Corporation, Japan (SMC)
(continued)*

In December 2002, the Company made repayments amounting to US\$3,418,000 to SMC, which resulted to the release of ISI's shares owned by STK as security to the SMC loan referred to above.

On November 29, 2007, the Company paid in full the outstanding loan from SMC with the funds received from ING Bank (Note 11). On the same date, the Company has received letter from SMC regarding statement to evidence settlement and discharge in full of the secured obligation of the Company's share in ISI.

Indomobil Investment Limited (IMIL)

On June 20, 2008 the Company entered into Term Loan Facility Agreement with IMIL, affiliated company which granted a Loan for the payment of the bridging loan obtained from ING Bank (Note 11 and 25.g.12), with the following terms and conditions:

1. *Maximum facility: US\$ 37,000,000.*
2. *Availability period: within 6 (six) months since the agreement signing date.*
3. *The loan principal payment should be lumpsum upon the maturity date, which is five (5) years from the drawdown date.*
4. *The interest rate: LIBOR + 1%*
5. *The interest payment: every 6 (six) months, or other period agreed by the Company and IMIL.*

On June 24, 2008 the Company has withdrawn US\$ 36,084,301.94 from the IMIL facility to fully pay its loan from ING Bank.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan

Anak Perusahaan/
Subsidiary

PT Indomobil Finance
Indonesia

Bank/Kreditur/
Bank/Creditor

- PT Bank Windu
Kentjana International

- PT Bank Niaga

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries

Jenis Fasilitas
Pinjaman/
Type of Loan
Facility

- Fasilitas pinjaman
angsuran berjangka /
*Installment term loan
facility*

- Fasilitas pinjaman
berjangka/
Term loan facility

Jumlah Fasilitas dan
Batas Waktu/Tanggal
Jatuh Tempo/
Facility Amount and
Expiration/Maturity
Date

- Fasilitas pinjaman
angsuran berjangka
maksimum Rp40 miliar
yang ditandatangani
pada 3 Juli 2008.
Pinjaman ini akan jatuh
tempo pada 14 Juli
2011./ *Installment term
loan facility with a
maximum amount of
Rp40 billion signed on
July 3, 2008. The loan
will mature on July 3,
2011.*

- Fasilitas pinjaman
berjangka maksimum
Rp50 miliar pada 15
September 2008.
Pinjaman akan jatuh
tempo pada 15
September 2011./ *Term
loan facility with a
maximum amount of
Rp50 billion on
September 15, 2008.
The loan will mature on
September 15, 2011.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan

**Anak Perusahaan/
Subsidiary**

PT Indomobil Finance
Indonesia
(lanjutan)/(continued)

**Bank/Kreditur/
Bank/Creditor**

• PT Bank Danamon
Indonesia Tbk. (BDI)

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries

**Jenis Fasilitas
Pinjaman/
Type of Loan
Facility**

• Pengambilalihan
piutang dan
penerusan pinjaman /
Receivables taken
over and channeling
agreement

**Jumlah Fasilitas dan
Batas Waktu/Tanggal
Jatuh Tempo/
Facility Amount and
Expiration/Maturity
Date**

• Pada tahun 2005,
fasilitas maksimum
awal sebesar Rp200
miliar dan Rp300 miliar
pada tanggal 8
November 2002 dan 11
Mei 2004 digabungkan
menjadi satu (1)
fasilitas sejumlah
Rp500 miliar dengan
jangka waktu penarikan
sampai dengan tanggal
30 Mei 2006 dan telah
diperpanjang sampai
dengan tanggal
30 Mei 2007./
In 2005, the initial
maximum facility of
Rp200 billion and
Rp300 billion on
November 8, 2002 and
May 11, 2004 were
combined to become
one (1) facility totaling
Rp500 billion with
drawdown term until
May 30 2006 and has
been extended up to
May 30, 2007.

• Pada tanggal
24 Juli 2006, IFI dan
BDI sepakat untuk
menurunkan jumlah
fasilitas menjadi
Rp425 miliar./
On July 24, 2006, IFI
and BDI agreed to
reduce the facility to
become Rp425 billion.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>	<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/(continued)	<ul style="list-style-type: none"> PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (lanjutan)/(continued) 	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman (lanjutan)/ <i>Receivables taken over and channeling agreement (continued)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Perjanjian berlaku sampai semua angsuran dengan tanggal jatuh tempo yang paling lama telah jatuh tempo dan semua kewajiban IFI telah dipenuhi./ <i>The agreement is valid until all installments with the longest due date have matured and all of IFI's obligations are fulfilled.</i> Pada tanggal 19 September 2007, BDI dan IFI setuju untuk mengubah fasilitas ini menjadi fasilitas pinjaman berjangka dan membatalkan fasilitas pengambilalihan piutang./ <i>On September 19, 2007, BDI and IFI agreed to change this facility to become a term-loan facility and cancel the facility involving the take over of receivables..</i> Pada tanggal yang sama, sehubungan dengan perubahan fasilitas pinjaman seperti yang disebutkan di atas, IFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BDI dengan jumlah maksimum sebesar Rp540 miliar. Fasilitas dapat dicairkan sampai dengan tanggal 19 September 2008./

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/(continued)	<ul style="list-style-type: none"> PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (lanjutan)/(continued)

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
<ul style="list-style-type: none"> Pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman (lanjutan)/ Receivables taken over and channeling agreement (continued) 	<ul style="list-style-type: none"> On the same date, in connection with the change in the loan facility as stated above, IFI obtained the term loan facility from BDI with maximum amount of Rp540 billion. The facility can be drawn down up to September 19, 2008. Pada tanggal 19 Februari 2008, BDI dan IFI sepakat untuk mengubah fasilitas kredit dari fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) sebesar Rp70 miliar menjadi fasilitas Kredit Berjangka (KB). Sehingga Jumlah fasilitas yang diperoleh dari BDI menjadi sebesar Rp470 miliar untuk KAB dan Rp100 miliar untuk KB. Jumlah fasilitas KAB dari waktu ke waktu akan ditambah dari hasil pembayaran fasilitas Asset Buy sebesar Rp99 miliar./ On February 19, 2008, BDI and IFI agreed to transfer of credit facility from Kredit Angsuran Berjangka (KAB) facility amounting Rp70 billion to Kredit Berjangka (KB) facility. Therefore, total facilities obtained from BDI amounting to Rp470 billion for KAB and Rp100 billion for KB.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>	<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/(continued)	<ul style="list-style-type: none"> PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (lanjutan)/(continued) ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta (ABN) 	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman (lanjutan)/ Receivables taken over and channeling agreement (continued) Pinjaman jangka pendek (Catatan 11)/ Short-term loan (Note 11) Pinjaman berjangka/ Term-loan Fasilitas swap tingkat bunga/ Interest rate swap facility 	<ul style="list-style-type: none"> Total KAB facility from time to time will be added with payment proceeds from Asset Buy facility amounting to Rp99 billion. Fasilitas pinjaman jangka pendek (Fasilitas A) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100 miliar./ Short-term loan facility (Facility A) with a maximum amount of Rp100 billion. Fasilitas pinjaman berjangka (Fasilitas B) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50 miliar. Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2007./ Term-loan facility (Facility B) with a maximum amount of Rp50 billion. The loan matured on August 9, 2007. Fasilitas swap tingkat bunga (Fasilitas C) yang jumlahnya akan ditentukan oleh ABN dari waktu ke waktu./ Interest rate swap facility (Facility C) which amount will be determined by ABN from time to time.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>	<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/(continued)	<ul style="list-style-type: none"> ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta (ABN) (lanjutan)/(continued) 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas swap tingkat bunga (lanjutan)/ Interest rate swap facility (continued) 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah saldo pinjaman Fasilitas A dan Fasilitas B tidak boleh melebihi jumlah gabungan sebesar Rp100 miliar./ The outstanding balance from both Facility A and Facility B shall not exceed their combined amount of Rp100 billion. Pada tanggal 10 Agustus 2007, ABN dan IFI setuju untuk merubah fasilitas ini menjadi fasilitas pinjaman berjangka (Fasilitas A1) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150 miliar, fasilitas pinjaman jangka pendek (Fasilitas A2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp80 miliar dan fasilitas swap tingkat bunga (Fasilitas B) dengan jumlah yang akan ditentukan ABN dari waktu ke waktu. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo dua tahun setelah penarikan pertama yaitu tanggal 28 Agustus 2009/

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

**Anak Perusahaan/
Subsidiary**

PT Indomobil Finance
Indonesia
(lanjutan)/(continued)

**Bank/Kreditur/
Bank/Creditor**

• ABN-AMRO Bank
N.V., Jakarta (ABN)
(lanjutan)/(continued)

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Jenis Fasilitas
Pinjaman/
Type of Loan
Facility**

• Fasilitas swap tingkat
bunga (lanjutan)/
Interest rate swap
facility (continued)

**Jumlah Fasilitas dan
Batas Waktu/Tanggal
Jatuh Tempo/
Facility Amount and
Expiration/Maturity
Date**

• On August 10, 2007, ABN and IFI agreed to change this facility to become a term-loan facility (Facility A1) with a maximum amount of Rp150 billion, short-term loan facility (Facility A2) with a maximum amount of Rp80 billion and interest swap facility (Facility B) which amount will be determined by ABN from time to time. This facility will mature 2 (two) years from the first withdrawal which is August 28, 2009.

• Fasilitas A2 baru dapat digunakan setelah jumlah fasilitas A1 yang terhutang sebesar Rp80 miliar./Facility A2 can be used if the outstanding loan of Facility A1 amounted to Rp80 billion.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/(continued)	<ul style="list-style-type: none"> PT Bank NISP Tbk. Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch/ Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas pinjaman berjangka/ Term loan facilities Pinjaman kredit sindikasi berjangka/ Syndicated amortising term loan 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas maksimum sebesar Rp100 miliar. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 September 2008./ Maximum facility of Rp100 billion. The loan matured on September 12, 2008. Pada tahun 2007, terdapat penambahan sebesar Rp75 miliar. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2010./ In 2007, the facility was added amounting of Rp75 billion. The loan will mature on April 2, 2010. Berdasarkan perjanjian kredit sindikasi berjangka tanggal 18 Oktober 2006, Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura (HVB) dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (CTCB) (sebagai mandated lead arrangers), lembaga-lembaga keuangan (kreditur) dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai agen fasilitas dan penjamin lokal) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20 juta untuk pembiayaan konsumen./

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/(continued)	<ul style="list-style-type: none"> Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (lanjutan)/<i>Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (continued)</i>

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman kredit sindikasi berjangka (lanjutan)/<i>Syndicated amortising term loan (continued)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Based on the syndicated amortising term loan facility agreement dated October 18, 2006, Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore (HVB) and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (CTCB) (as the mandated lead arrangers), the Financial Institutions (which are the original lenders) and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the local facility and security agent) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$20 million, which was used to fund consumer financing receivables. IFI telah menggunakan seluruh fasilitas tersebut. Pinjaman akan dibayar dua belas (12) kali angsuran tiga (3) bulanan masing-masing sebesar AS\$1.666.667 mulai tanggal 15 Februari 2007 sampai dengan tanggal 16 November 2009./<i>IFI has withdrawn the total amount of the facility. The loan will be repaid for twelve (12) quarterly installment of US\$1,666,667 each starting from February 15, 2007 to November 16, 2009.</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>	<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/(continued)	<ul style="list-style-type: none"> Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (lanjutan)/<i>Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (continued)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman kredit sindikasi berjangka (lanjutan)/<i>Syndicated amortising term loan (continued)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 8 Desember 2006, semua pihak setuju untuk merubah jumlah maksimum fasilitas pinjaman kredit sindikasi berjangka menjadi AS\$60 juta yang terdiri dari <i>Tranche A</i> dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$20 juta dan <i>Tranche B</i> dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$40 juta yang akan digunakan untuk transaksi pembiayaan konsumen./<i>On December 8, 2006, all parties agreed to change the maximum amount of syndicated amortising term loan facility to become US\$60 million which consist of Tranche A with a maximum facility amount of US\$20 million and Tranche B with a maximum facility amounting of US\$40 million which will be used for funding consumer financing transactions.</i> IFI telah menggunakan seluruh Fasilitas <i>Tranche B</i> masing-masing sebesar AS\$30 juta dan AS\$10 juta./IFI has withdrawn the total amount of <i>Tranche B</i> facility amounting to US\$30 million and US\$10 million.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine months ended September 30, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/(continued)	<ul style="list-style-type: none"> Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (lanjutan)/ Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (continued)

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman kredit sindikasi berjangka (lanjutan)/<i>Syndicated amortising term loan (continued)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman akan dibayar dua belas (12) kali angsuran tiga (3) bulanan masing-masing sebesar AS\$2.500.000 and AS\$833.333 mulai tanggal 16 April 2007 dan 15 Mei 2007 sampai dengan tanggal 15 Desember 2009./ <i>The loan will be repaid for twelve (12) quarterly installment of US\$2,500,000 and US\$833,333 each starting from April 16, 2007 and May 15, 2007 to December 15, 2009.</i> Sehubungan dengan pinjaman ini, untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, IFI menggunakan instrumen keuangan derivative (Catatan 25f.2)./In relation to this loan, to hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate, IFI uses derivative financial instruments (Note 25f.2). Pada 23 Oktober 2007, CTCB dan PT Bank Haga (Haga) setuju untuk mengalihkan sebagian fasilitas dari CTCB kepada Haga sebesar AS\$1.145.455 untuk Tranche A dan AS\$2.354.545 untuk Tranche B./